



PENDIDIKAN PAI TERHADAP PERKEMBANGAN SIKAP
KEAGAMAAN BELAJAR SISWA DI MADRASAH IBTIDAIYAH
AL-RASYID SIMPANG TIGA
DESA SIMPANG JAYA

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar

Serjana pendidikan (S.Pd) pada program Studi

Pendidikan Agama Islam



OLEH :

NURHAYATI

NIRM. 1209.16.200.07859

YAYASAN PENDIDIKAN AULIURRASYIDIN
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM AULIURRASYIDIN
TEMBILAHAN-RIAU
1443 H / 2021 M

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAL Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAL Auliaurasyidin Tembilahan



YAYASAN PENDIDIKAN AULIAURRASYIDIN
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM
AULIAURRASYIDIN

معهد أولياء الراشد بنو العار الإسلام

ISLAMIC COLLEGE OF AULIAURRASYIDIN

KAMPUS PANAM (PARIT ENAM) JALAN GERILYA No. 12 TEMBILAHAN BARAT 29213

Email : akademik@stai-tbh.ac.id

TERAKREDITASI



BAA-PT

PENGESAHAN

No. 023/STAI-AUR/Skripsi/I/2022

Skripsi berjudul "PENDIDIKAN AGAMA ISLAM TERHADAP PERKEMBANGAN SIKAP KEAGAMAAN BELAJAR SISWA DI MADRASAH IBTIDAIYAH AL-RASYID SIMPANG TIGA DESA SIMPANG JAYA", yang telah ditulis oleh sdr. NURHAYATI, NIRM 1209.16.200.07859 telah dimunaqasahkan pada tanggal 26 Juni 2021, dan telah diperbaiki sesuai permintaan Tim Penguji Munasabah dengan Yudisium **Sangat Memuaskan**, IPK: 2,81.

TIM MUNAQSAH

Ketua

H. Deddy Yusuf Yudhyarta, S.Mn., M.Pd.I.

Sekretaris

Iwan Siswanto, S.Pd.I., M.Pd.I.

Penguji I

Drs. H. M. Ilyas, M.A.

Penguji II

Abd. Syahid, S.Pd.I., M.A.

Tembilahan, 26 Januari 2022

Mengetahui

Ketua Yayasan Pendidikan Auliaurrasyidin Tembilahan



SYARIFUDIN, S.Pd.I., M.Pd.I

NIDN. 2105068802

Bersinergi dan Berinovasi untuk Pendidikan, Berkarya dan Berbakti untuk Negeri

www.stai-tbh.ac.id

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

SURAT PERNYATAAN

Bahwa Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **NURHAYATI**
NIRM : 1209.16.200.07859
Jurusan : Pendidikan Islam
Prodi : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Pekerjaan : Guru

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa:

1. Skripsi yang berjudul "**PENDIDIKAN PAI TERHADAP PERKEMBANGAN KEAGAMAAN BELAJAR SISWA DI MADRASAH IBTIDAIYAH AL-RASYID SIMPANG TIGA DESA SIMPANG JAYA**". Merupakan hasil karya saya sendiri yang digunakan untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan di Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Auliaurasyidin Tembilahan-Riau.
2. Semua sumber yang saya gunakan dalam penulisan skripsi ini sesuai dengan ketentuan penulisan skripsi yang berlaku di STAI Auliaurasyidin Tembilahan-Riau.
3. Jika dikemudian hari terbukti, bahwa pernyataan saya ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi yang berlaku di STAI Auliaurasyidin Tembilahan-Riau, berupa pencabutan/pembatalan gelar.



Tembilahan, 20 Mei 2021
Peneliti,

NURHAYATI
NIRM. 1209.16.200.07859



a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

PENGESAHAN PEMBIMBING

NOTA DINAS

Hal : Skripsi saudari NURHAYATI

Lam : -

Kepada Yth,
Bpk. Ketua STAI Auliaurrasyidin
di-
Tembilahan

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan seperlunya terhadap skripsi saudari:

Nama : NURHAYATI
NIRM : 1209.14.200.07900
Progam : SI (Starata Satu)
Jurusan : Pendidikan Islam
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Judul Skripsi : **PENGARUH PENDIDIKAN AGAMA ISLAM TERHADAP PERKEMBANGAN SIKAP BELAJAR KEAGAMAAN SISWA DI* MADRASAH IBTIDAYAH AL-RASYID SIMPANG TIGA DESA SIMPANG JAYA.**

Dengan ini saya menilai skripsi tersebut dapat disetujui untuk sidang Munaqasah Jurusan Tarbiyah Sekolah Tinggi Agama Islam Auliaurrasyidin Tembilahan.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Tembilahan, 20 Mei 2021
Pesen Pembimbing,

SYARIFUDIN, S.Pd.I., M.Pd.I
NIDN. 2105068302



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

 **Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

MOTO

CARILAH ILMU PENGATAHUAN
SEBANYK-BANYAKNYA,
WALAUPUN SAMBIL MERANGKAK-RANGKAK.



STAI AULIAURRASYIDIN
TEMBILAHAN



PERSEMBAHAN

Peneliti mempersembahkan skripsi ini untuk :

1. Allah Subhanu wa Ta'ala atas Karunia dan Rahmat-Nya serta junjungan Nabi Besar Muhammad shallahu'alaihi wasallam atas perjuangan menegakkan ajaran islam.
2. Bapak dan Ibu tercinta, Terima kasih kepada orang tua saya Bapak Makmur dan Ibu Nurhayati yang telah memberikan kasih sayang kepada saya, yang menjadi penyemangat suka maupun duka sehingga tugas akhir ini bisa terselesaikan dengan lancar.
3. Saudara laki-laki saya yaitu Andriansyah yang senantiasa memberikan semangat dan dorongan kepada saya untuk menyelesaikan tugas akhir ini.
4. kepada Bapak dan Ibu Dosen, Bapak Syarifudin, S.Pd.I., M.Pd.I sebagai Dosen Pembimbing yang selama ini selalu meluangkan waktunya untuk mengarahkan memberikan bimbingan dan pengajaran yang tiada henti agar saya bisa menjadi lebih baik.
5. Serta Terima Kasih teman-teman seperjuangan PAI yang sangat luar biasa.

STAI AULIAURRASYIDIN
TEMBILAHAN



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilaan

ABSTRAK

NURHAYATI (2021) : PENDIDIKAN PAI TERHADAP PERKEMBAGANGAN SIKAP KEAGAMAAN BELAJAR BSISWA DI MADRSAH IBTIDAIYAH AL-RASYID SIMPANG TIGA DESA SIMPANG JAYA.

Pendidikan agama islam sangatlah penting untuk mendukung tumbuh kembangnya peserta didik dalam menempuh kehidupan ini, sebab pendidikan islamlah yang mengarahkan kepada tujuan hakikat kehidupan yang sebenarnya, yaitu menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada tuhan.

Maka dari itulah pendidikan islam sangat berpengaruh sekali dalam proses belajar mengajar, untuk mendidik dan menumbuhkan rasa keimanann dan ketaqwaannya kepada tuhan semesta alam, Adapun judul dalam penelitian ini, Pengaruh pendidikan Agama Islam terhadap perkembangan sikap keagamaan belajar siswa di madrasah ibtidaiyah simpang tiga desa simpang jaya.

Tempat penelitian ini dilakukan di madrasah ibtidaiyah al-rasyid simpang tiga desa simpang jaya kecamatan batang tuaka.

Adapun ujaua penelitian ini ialah untuk mengetahui sejauhmana pengaruh pendidikan agama islam di madrasah ibtidaiyah al-rasyid simpang tiga tersebut.

Jenis penelitian yang digunakan adalah kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah 20 siswa kelas v dan Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan angket dan dokumentasi, Adapun teknik analisa data menggunakan rumus persentase yakni $P = \frac{F}{N} \times 100\%$.

Berdasarkan hasil angket yang telah dilakukan dengan menggunakan rumus persentase mencapai angka **75,93%** dan dikategori "**Baik**" karena berada pada interval **60%-80%**.

Kata Kunci: Pendidikan islam



KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur peneliti panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga A SIMPANG peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "PENGARUH PENDIDIKAN AGAMA ISLAM TERHADAP PERKEMBANGAN SIKAP KEAGAMAAN BELAJAR SISWA DI MADRASAH IBTIDAIYAH AL-RASYID SIMPANG TIGA DESA SIMPANG JAYA". Sebagai syarat meraih gelar sarjana pendidikan di Sekolah Tinggi Agama Islam Auliaurrasyidin Tembilahan.

Peneliti menyadari bahwa dalam penelitian dan penyusunan skripsi ini tentunya tidak akan mungkin terselesaikan tanpa bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu peneliti menyampaikan trimakasih kepada:

1. Kedua orang Tua peneliti yang telah membesarkan dan mendidik peneliti dengan penuh kasih sayang, dan tanpa pamrih.
2. Bapak H.Kursani, S.Pd.I selaku Ketua Yayasan STAI Auliaurrasyidin Tembilahan.
3. Bapak Syarifudin, S.Pd.I., M.Pd.I selaku Ketua STAI Auliaurrasyidin Tembilahan.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

Dra, Syamsiah nur, S.Ag., M.H.I., selaku ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI).

Bapak Syarifudin, S.Pd.I., M.Pd.I selaku dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan bimbingan, masukan, saran, nasihat, kritik, dan bantuan selama proses penyelesaian skripsi ini.

Bapak Abdul Hamid, S.Si, selaku kepala perpustakaan beserta segenap karyawan perpustakaan STAI Auliaurrasyidin Tembilahan yang telah membantu dan mempermudah peneliti dalam peminjaman buku di perpustakaan.

Seluruh Dosen, Staf dan karyawan STAI Auliaurrasyidin Tembilahan yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan kepada peneliti selama perkuliahan.

Bapak Yuni Indrawan, S.Pd.I. selaku Kepala Madrasah Ibtidaiyah Al- Rasyid simpang tiga, yang telah memberikan izin kepada peneliti untuk melakukan penelitian.

Seluruh guru kelas di Madrasah Ibtidaiyah Nahdhatul Ulama II Tembilahan yang telah memberikan kesempatan kepada peneliti untuk melakukan penelitian



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

Teman-teman seperjuangan khususnya Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) angkatan 2014 yang tak bisa disebutkan satu persatu namanya.

10. Serta semua pihak yang telah berpartisipasi dalam penulisan skripsi ini.

Peneliti menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan, maka dengan ini peneliti mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun demi sempurnanya skripsi ini.

Akhir kata peneliti berharap semoga tugas akhir ini bermanfaat bagi semua, baik bagi peneliti maupun masyarakat terutama mahasiswa Sekolah Tinggi Agama Islam

Auliaurrasyidin Tembilahan.

Tembilahan, 20 Mei 2020

Peneliti,

STAI AULIAURRASYIDIN
TEMBILAHAN

NURHAYATI

NIRM. 1209.16.200.07859



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN	ii
PENGESAHAN PEMBIMBING	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Alasan Memilih Judul	3
C. Penegasan Istilah	4
D. Permasalahan	6
1. Identifikasi Masalah	6
2. Batasan Masalah	6
3. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Dan Manfaat Peneltian	7
Tujuan Penelitian	7
Manfaat Penelitian	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Pengertian pendidikan Islam	9
Tujuan pendidikan Islam	10
Dasar pelaksanaan proses pendidikan Islam ..	13
Prinsip pendidikan Islam	18
Pelaksanaan pendidikan Islam	19
Perkembangan Sikap Keagamaan	23
Pengertian sikap keagamaan	27
BAB III METODE PENELITIAN	
Jenis Penelitian	28
Lokasi Dan Waktu Penelitian	28

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilaan



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

Subjek dan Objek Penelitian	29
A. Populasi dan Sampel	29
Populasi	29
Sampel	30
B. Teknik Pengumpulan Data	30
C. Teknik Analisa Data	31

BAB IV PENYAJIAN DATA DAN PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

A. Dokumentasi Lokasi Penelitian	33
Profil Sejarah Bedirinya Madrasah Ibtidaiyah Al-Rasyid Simpang Tiga	33
Visi dan Misi Madrasah Ibtidaiyah Al-Rasyid Simpang Tiga	35
Keadaan personil Guru Madrasah Ibtidaiyah Al-Rasyid Simpang Tiga	36
Keadaan tanah dan bangunan	37
Keadaan Sarana dan Prasarana	38
Keadaan siswa	39
Penyajian Hasil Penelitian angket	40
Penyajian Data Hasil Angket Siswa	40
Tabel Rekapitulasi hasil angket	61
Tabel Rekapitulasi hasil Wawancara	62

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	65
B. Saran	65

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1	SK Pembimbing
LAMPIRAN 2	Surat Riset
LAMPIRAN 3	Surat Balasan Riset
LAMPIRAN 4	Instrumen penelitian
LAMPIRAN 5	Kisi-Kisi instrumen penelitian
LAMPIRAN 6	Gambar Dokumentasi

STAI AULIAURRASYIDIN
TEMBILAHAN

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan Islam (tarbiyah al- Islamiyah) oleh para ahli sangat bervariasi, tetapi mempunyai tujuan yang sama, yakni pendidikan adalah proses mempersiapkan masa depan anak didik dalam mencapai tujuan hidup secara efektif dan efisien. Secara umum ada tiga istilah yang di gunakan para pakar dalam dunia pendidikan islam. al-ta'lim, al-tarbiyah, dan al-ta'dib. Namun demikian, ketiga makna tersebut mempunyai pengertian tersendiri dalam pendidikan. Misalnya pengertian al-ta'lim dan al-tarbiyah mempunyai pengertian yang hampir sama, yakni sama-sama mendidik, sedangkan kata ta'dib dengan artian untuk membina adab manusia, yang tujuannya untuk membina kepribadian manusia menjadi lebih baik dalam prilakunya. maka itu dalam pendidikan Islam memakai istilah kata ta'lim, tarbiyah' dan ta'dib.

Sedangkan kata Islam Perlu kita ketahui arti dari perkataan islam itu sendiri. Islam kata dari turunan (jadian) yang berarti ketundukan, ketaatan,

kepatuhan, kepada kehendak Allah) Islam berasal dari kata salama, yang artinya patuh atau menerima; berakar dari huruf sin- lam- min, kata dasarnya adalah salima yang berarti sejahtera, tidak tercela, tidak bercacat, dari kata itu terbentuklah kata masdarnya selamat. Dari uraian tersebut dapatlah disimpulkan bahwa arti yang dikandung dalam perkataan pendidikan Agama islam adalah mendidik anak didik menjadi orang beradab dimanapun berada memberikan kedamaian, keselamatan, dan kebaikan terhadap orang lain.

Demikianlah analisis dari kata pendidikan islam. intinya adalah pendidikan islam itu membina manusia untuk menjadi orang yang beradab, berShalat, berperilaku mulia yang selamat orang lain darinya. Yang taat terhadap tuhanNya dan selalu berserah diri serta tunduk dan patuh atas perintahNya. Dan sangat bertentangan sekali kalau masih ada lembaga pendidikan islam anak didiknya tidak memcermin sebagai peserta didik dalam pendidikan islam. Padahal didalam pendidikan islam tidak dibenarkan melakukan hal-hal yang tercela yang bertentangan dengan tujuan pendidikan islam itu sendiri. Masih banyak yang berperilaku yang tercela dan tidak taat terhadap

aturan Islam dan norma-norma Islam yang telah disyari'atkan oleh Allah dan nabi Muhammad SAW kepada umatnya. Banyak di antaranya Yang berperilaku yang tidak sesuai dengan arti kata pendidikan islam itu sendiri.¹

Berdasarkan Studi Pendahuluan yang peneliti lakukan ternyata di MI Al-Rasyid Simpang tiga Desa Simpang Jaya dijumpai berbagai permasalahan tentang sikap siswa yang tidak pantas dan tidak seseuai dengan arti kata(ta'lim, tarbiyah,ta'dib dan kata islam)itu sendiri seperti: (1) masih tingginya kasus tindak kekerasan antara rekan pelajar,(2)malas melakukan shalat berjamaah,(3) berkurangnya rasa hormat terhadap orang tua, guru, dan terhadap figur-figur yang seharusnya dihormati,dll. sehubungan dengan latar belakang tersebut, maka peneliti ingin sekali mengkaji lebih dalam tentang: **Pendidikan PAI Terhadap perkembangan Sikap keagamaan Belajar Siswa di Madrasah Ibtidaiyah Al- Rasyid Simpang Tiga Desa Simpang jaya.**

A. Alasan Memilih judul

Adapun alasan memilih judul tersebut diatas dikarenakan beberapa alasan, yaitu :

¹DaudAli,Pendidikan Agama Islam ,(Jakartab:Grapindo,2006),hlm.10

1. Judul ini menarik untuk diteliti, kerana membahas tentang pendidikan Islam terhadap perkembangan belajar siswa pada kelompok mata pelajaran pendidikan agama Islam.
2. Masalah ini memerlukan pemecahan dan pemikiran yang sifatnya membangun untuk kelancaran proses belajar mengajar di kelas /di sekolah.

C. Penegasan Istilah

Untuk menyeragamkan persepsi, maka peneliti perlu memberikan penegasan istilah pada judul yang peneliti teliti, Yaitu :

1. Pendidikan agama Islam

Keberagaman berasal dari kata agama, yang berarti ajaran, sistem yang mengatur keimanan (kepercayaan) dan peribadatan kepada Tuhan yang Maha Esa serta tata kaidah yang berhubungan dengan pergaulan manusia sesama manusia serta dengan lingkungan hidup di sekitarnya.²

2. Sikap Keagamaan

Sikap keagamaan merupakan suatu keadaan yang ada dalam diri seseorang yang mendorong sisi orang untuk bertingkah laku yang berkaitan dengan agama.

²Tim Penyusun Pusat Bahasa, Kamus Besar Bahasa Indonesia, (Jakarta: Balai Pustaka, 2002), hlm.849.

Sikap keagamaan terbentuk karena adanya konsistensi antara kepercayaan terhadap agama sebagai komponen kognitif perasaan terhadap agama sebagai komponen efektif dan perilaku terhadap perilaku sebagai komponen kognatif. Didalam sikap keagamaan antar komponen kognitif, efektif dan kognatif saling berintegrasi sesamanya secara kompleks. Sikap keagamaan bisa dipengaruhi faktor internal yaitu berupa kemampuan menyeleksi dan mengolah atau menganalisis pengaruh yang datang dari luar termasuk disini minat dan perhatian. Bisa juga dipengaruhi faktor eksternal yaitu berupa faktor diluar diri individu dengan pengaruh lingkungan yang diterima.

Dengan demikian walaupun sikap keagamaan bukan merupakan bawaan akan tetapi dalam pembentukan dan perubahannya ditentukan oleh faktor internal dan eksternal individu. Pembentukan sikap keagamaan ini sangat erat kaitannya dengan perkembangan belajar siswa yang akan membentuk karakter, berperilaku keagamaan yang luhur dan indah dalam kehidupannya, baik dilingkungan belajar dan dilingkungan masyarakat umum disekitarnya.

D. Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan Latar belakang masalah yang di paparkan di atas, maka persoalan-persolan yang mengitari kajian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut :

- a. Bagaimana pengetahuan siswa tentang pendidikan agama Islam ?
- b. Bagaimana pendidikan agama Islam yang di miliki oleh siswa ?
- c. Bagaimana sikap keagamaan siswa di madrasah ibtidaiyah al-rasyid simpang tiga desa simpang jaya ?

1. Batasan Masalah

Mengingat luasnya permasalahan di atas maka peneliti membatasi masalah. pengaruh pendidikan agama Islam terhadap perkembangan sikap keagamaan siswa di madrasah ibtidaiyah al- rasyid simpang tiga desa simpang jaya.

2. Rumusan Masalah

Agar lebih terarahnya dalam penelitian ini maka peneliti merumuskan beberapa masalah yang akan diteliti: sebagai berikut

- a. Bagaimana pelaksanaan pendidikan agama Islam di madrasah ibtidaiyah al-rasyid simpang tiga desa simpang jaya ?
- b. Bagaimana sikap keagamaan siswa di madrasah ibtidaiyah al-rasyid simpang tiga desa simpang jaya ?
- c. Apakah ada pengaruh pendidikan agama Islam terhadap sikap keagamaan siswa di madrasah ibtidaiyah al-rasyid simpang tiga desa simpang jaya ?

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas , maka dapat diketahui tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Untuk mengetahui bagaiman pelaksanaan pendidikan agama Islam di madrasah ibtidaiyah simpang tiga desa simpang jaya
- b. Untuk mengetahui bagaimana pendidikan agama Islam terhadap perkembangan sikap keagamaan siswa di madrasah ibtidaiyah al- rasyid simpang tiga desa simpang jaya.
- c. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh pendidikan agama Islam terhadap perkembangan

sikap keagamaan belajar siswa di madrasah ibtidaiyah simpang tiga desa simpang jaya.

F . Manfaat Penelitian

1 Secara Teoritis

Temuan-Temuan Hasil dalam Penelitian ini diharapkan dapat Menambah keilmuan tentang pengaruh pendidikan agama Islam terhadap perkembangan sikap keagamaan siswa .

2. Secara Praktis

a. Bagi sekolah. Sebagai bahan informasi dan rekomendasi bagi kepala sekolah agar memperhatikan proses pendidikan di sekolah serta dapat memberikan pengawasan terhadap perkembangan sikap keagamaan siswa.

b. Bagi guru. Sebagai bahan informasi dan rekomendasi kepada guru agar memberikan dan meningkatkan proses pendidikan agama Islam sebagai wahana mengembangkan sikap keagamaan siswa.

c. Bagi siswa. Sebagai bahan informasi dan rekomendasi agar lebih giat lagi dalam mendalami pendidikan agama Islam sebagai wahana peningkatan dalam perkembangan sikap keagamaan.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Pengertian Pendidikan Islam

Pendidikan sebagai usaha membina dan mengembangkan pribadi dari aspek-aspek rohani dan jasmaniah juga harus berlangsung secara bertahap. Oleh karena suatu kematangan yang bertitik akhir pada optimalisasi perkembangan atau pertumbuhan, baru dapat tercapai bilamana berlangsung memulai proses demi proses kearah tujuan akhir perkembangannya.

Tidak ada satupun makhluk ciptaan Tuhan yang dapat mencapai kesempurnaan atau kematangan hidup tanpa berlangsung melalui proses. Akan tetapi suatu proses yang diinginkan dalam usaha pendidikan adalah proses terarah dan bertujuan yaitu mengarahkan anak didik (Manusia) kepada titik optimal kemampuannya. Sedangkan tujuan yang hendak dicapai adalah terbentuknya kepribadian yang bulat dan utuh sebagai manusia individual dan sosial serta hamba Tuhan yang mengabdikan diri kepadanya (H.M.Arifin.1993:11). untuk tujuan itulah, manusia harus di didik melalui proses pendidikan Islam. Berdasarkan pandangan diatas, maka

pendidikan Islam adalah sistem pendidikan yang dapat memberikan kemampuan seseorang untuk memimpin kehidupannya sesuai dengan cita-cita Islam, karena nilai-nilai islam telah menjiwai dan mewarnai corak kepribadiannya.

B. Tujuan Pendidikan islam

Berangkat dari pengertian pendidikan agama Islam yaitu pembentukan kepribadian muslim (spiritual, intelektual, imeginasi, dan jasmani). Menurut Ahmad Tafsir tujuan pendidikan Islam adalah "muslim yang sempurna, atau manusia yang takwa, atau manusia beriman, atau manusia yang beribadah kepada Allah (Ahmad Tafsir, 1994: 51) Jadi jelaslah bahwa tujuan pendidikan agama Islam tidak bisa terlepas dari masalah nilai-nilai ajaran Islam itu sendiri, oleh karena realisasi nilai-nilai itulah Keberagaman berasal dari kata "agama" yang berarti ajaran, sistem yang mengatur keimanan(kepercayaan) dan peribadatan kepada Tuhan yang Maha Esa serta tata kaidah yang berhubungan dengan pergaulan manusia serta manusia dengan lingkungan.³ Agama merupakan aturan atau

Tohirin, Psikologi Pembelajaran pendidikan agama islam, (Jakarta:PT Raja Grafindo Persada, 2005), hlm. 9

ajaran yang harus dilaksanakan manusia atau setiap penganutnya. Abdurrahman AN-Nahlawi Menyatakan bahwa pendidikan islam adalah penataan induvidu dan sosial yang dapat menyebabkan seseorang tunduk taat pada islam dan menerapkan secara sempurna di dalam kehidupan induvidu dan masyarakat

Agama dalam bahasa asing di sebut religious dari akar kata religion yang berarti agama. agama adalah banyak atau sedikitnya kesadaran akan ketergantungan pada tuhan. Kometmen ini dibuktikan pada diri pribadi seseorang, pengalaman, keyakinan, dan angan-angan yang mendorong seseorang melaksanakan kebaktian tetang agama dan bertingkah laku yang susila dan aktivitas lainnya. Jalaludin mendefinisikan keagamaan sebagai suatu keadaan yang ada dalam diri induvidu yang mendorongnya untuk bertingkah laku yang baik dan tunduk secara sempurna kepada tuhannya yang- sesuai dengan kadar ketaatan terhadap agama.⁴ Dalam pandangan Islam beragama adalah merupakan fitrah (sesuatu yang melekat pada diri manusia dan dibawa sejak lahirnya). Agama berarti

⁴ Jalaluddin , psikologi Agama,(Jakarta : Raja Grafiindo Persada, 2002),hlm.225.

mengadakan hubungan dengan sesuatu yang kodrati, hubungan makhluk dengan kholiknya, hubungan ini diwujudkan dalam sikap batinnya serta tampak dalam ibadah yang dilakukan dan tercermin pula dalam sikap kesehariannya. Dengan cara melaksanakan semua perintah tuhan dan meninggalkan semua larangannya, sehingga hal ini akan membawa ketenteraman dan ketenangan pada dirinya. Agama merupakan hal yang sangat penting dan merupakan kebutuhan azasi dalam kehidupan manusia. Peningkatan terhadap agama biasanya dikeranakan faktor-faktor tertentu baik disebabkan oleh kepribadian maupun lingkungan masing-masing. Namun meniadakan dorongan keagamaan sulit dilakukan, kerana sejak awal penciptaannya manusia dilengkapi fitrah ketuhanan yang cenderung tunduk kepada dzat yang Esa. Beragama sebagai perwujudan dari pengakuan seseorang terhadap suatu agama, tetapi agama bukanlah semata-mata kerana seseorang mengaku beragama, melainkan bagaimana agama yang dipeluknya itu mempengaruhi seluruh hidup dan kehidupannya. agamaan Seseorang adalah sikap atau tingkah laku seseorang yang diwujudkan dengan perbuatan dan menjadi kebiasaan dalam rangka

menjalankan ajaran agama yang didasari nash Al-qur'an dan Al-Hadits sebagai amalan sehari-hari yang dapat dilihat melalui lima dimensi agama yaitu dimensi keyakinan, dimensi praktik agama, dimensi pengetahuan agama, dimensi pengalaman agama serta dimensi pengalaman. Dalam Pelaksanaan keagamaan seseorang terbentuk dari berbagai unsur, dimana satu dengan yang lainnya berkaitan untuk melahirkan suatu kesatuan pengalaman yaitu pengalaman beragama. Unsur-unsur tersebut adalah Tuhan yang menurunkan petunjuknya dalam Al- Qur'an dan AS- Sunnah serta manusia yang memberikan respon dalam wujud pemikiran, perbuatan dan kehidupan sosial mereka.⁵ Untuk melihat seberapa jauh agama seseorang maka dapat dilihat bagaimana ia melaksanakan dimensi keagamaan tersebut.

C. Dasar Pelaksanaan Proses Pendidikan Islam.

Dasar ideal pendidikan Islam sudah jelas dan tegas yaitu firman Allah dan sunnah Rasulullah SAW. Al-Qur'an dan Haditslah yang menjadi fundamennya. Al-Qur'an adalah sumber kebenaran dalam Islam, kebenaran yang sudah tidak dapat diragukan lagi.

⁵ Muslim A. Kadir, Ilmu Islam Terapan, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2003), hlm.46

Sedangkan sunnah Rasulullah SAW yang dijadikan landasan pendidikan agama Islam adalah berupa perkataan, perbuatan atau pengakuan Rasulullah SAW dalam bentuk isyarat. Bentuk isyarat ini adalah suatu perbuatan yang dilakukan oleh sahabat atau orang lain dan Rasulullah membiarkan saja dan terus berlangsung.

Ajaran pendidikan agama Islam sangat luas dan bersifat universal, sebab mencakup seluruh aspek kehidupan manusia, baik yang berhubungan dengan Khaliqnya maupun yang berhubungan dengan mahluknya.

a. Aqidah (Keimanan). Secara etimologi, Aqidah berakar dari kata "Aqada-yaqidu-aqdan-aqidatan" Aqdan berarti simpul, ikatan, perjanjian dan kokoh. Dalam pengertian teknis, makna aqidah adalah iman atau keyakinan. Jadi aqidah adalah bersifat I'tiqod batin, mengajarkan keesaan Allah, Esa sebagai Tuhan yang mencipta, mengatur dan meniadakan alam serta meyakini terhadap apa yang diperintahkannya untuk diyakini⁶ seperti:

1. beriman kepada Allah, dalam agama Islam beriman kepada Allah merupakan hal yang paling pokok dan

⁶.Ali Anwar Yusuf . Studi Agam Islam, (Bandung: CV, Pustaka Setia 2003), hlm.110

mendasar dalam seluruh ajarannya. secara garis besarnya iman kepada Allah mencakup iman kepada keesaanya dan kesempurnaan sifat-sifatnya.

2. beriman dengan malaikat, meyakini bahwa malaikat adalah makhluk Allah SWT, yang gaib. ia diciptakan dari cahaya, ia mempunyai tugas-tugas khusus yang di hubungkan dengan Allah SWT.

3. beriman dengan kitab-kitabnya, meyakini bahwa Allah telah menurunkan wahyanya kepada para nabi Musa, injil kepada nabi Isa, zabur kepada nabi Daud, dan al-qur'an kepada nabi Muhammad SAW. kitab-kitab tersebut berisikan informasi-informasi, aturan-aturan, dan hukum-hukum dari Allah SWT. Untuk dijadikan pedoman manusia mencapai kebahagiaan hidup di dunia maupun hidup di akhirat.

4. beriman kepada nabi dan para rasulnya. ada dua golongan manusia yang diutuska oleh Allah SWT. Untuk menyempurnakan kebenarannya kepada umat manusia lainnya di muka bumi.

a. nabi, yaitu orang yang diutus oleh Allah kepada kaumnya untuk memberikan petunjuk kepada kebenaran.

B. rasul, yaitu orang yang diutus Allah dengan membawa kitab kepada kaumnya untuk menunjukkan jalan kebenaran.

5. beriman kepada hari kiamat (hari akhir), hari kiamat berarti saat alam akan mengalami kehancurannya, semua makhluk hidup akan mati musnah. Meskipun Allah merahasiakan waktu terjadinya, namun hari itu pasti akan terjadi.

6. beriman kepada qadha dan qadar. qadha dan qadar dalam pembecaraan sehari-hari disebut dengan takdir. Meyakini bahwa segala sesuatu yang terjadi di alam ini dan yang terjadi di alam kehidupan manusia menurut hukum atau berdasarkan undang-undang yang telah ditetapkan oleh Allah SWT⁷.

b. Syariah (Keislaman). Peraturan-peraturan yang diciptakan Allah atau yang diciptakan pokok-pokoknya supaya manusia berpegangan kepadanya di dalam hubungannya dengan Tuhan, dengan saudaranya sesama muslim dengan saudaranya sesama manusia dan alam sekitarnya

c. Shalat. ialah sifat yang tertanam dalam jiwa yang menimbulkan macam-macam perbuatan dengan

⁷ Ibid, hlm. 128

gampang dan mudah, tanpa memerlukan pemikiran dan pertimbangan.

D. Prinsip Pendidikan Islam

Mengenai prinsip-prinsip dalam pendidikan Islam dapat ditinjau dari beberapa aspek dalam perumusan prinsip tersebut yaitu: Prinsip integrasi, prinsip ini memandang adanya wujud kesatuan dunia akhirat. Oleh karena itu, pendidikan akan meletakkan porsi yang seimbang untuk mencapai kebahagiaan di dunia sekaligus akhirat Prinsip keseimbangan, prinsip ini merupakan konsekuensi dari prinsip konsekuensi dari prinsip integrasi. Keseimbangan yang proporsional antara ruhaniah dan jasmaniah, antara ilmu murni dan ilmu terapan, antara teori dan praktek, dan antara nilai yang menyangkut aqidah, syari'ah dan Shalat.⁸ Prinsip universal, prinsip ini memandang bahwa dalam pendidikan Islam hendaklah meliputi seluruh aspek kepribadian manusia dan melihat manusia dengan pandangan yang menyeluruh dari aspek jiwa, jasmani dan akal Prinsip dinamis, prinsip ini memandang bahwa pendidikan Islam menganut prinsip

⁸.Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya) 2002 .hlm.40

dinamis yang tidak beku dalam tujuan-tujuan, kurikulum dan metode- metodenya, tetapi berupaya untuk selalu memperbaharui diri dan berkembang sesuai dengan perkembangan zaman. Pendidikan Islam seyogyanya mampu memberikan respon terhadap kebutuhan-kebutuhan zaman dan tempat dan tuntutan perkembangan dan perubahan sosial.

E. Pelaksanaan Pendidikan Agama Islam

Pendidikan agama adalah unsur terpenting dalam pendidikan moral dan pembinaan mental. Pendidikan moral yang paling baik sebenarnya terdapat dalam agama karena nilai-nilai moral yang dapat dipatuhi dengan kesadaran sendiri dan penghayatan tinggi tanpa ada unsur paksaan dari luar, datangnya dari keyakinan beragama. Pendidikan agama di sekolah mendapat beban dan tanggung jawab moral yang tidak sedikit apalagi jika dikaitkan dengan upaya pembinaan mental remaja. Usia remaja ditandai dengan gejolak kejiwaan yang berimbas pada perkembangan mental dan pemikiran, emosi, kesadaran sosial, pertumbuhan moral, sikap dan kecenderungan serta pada akhirnya turut mewarnai sikap keberagamaan yang dianut (pola ibadah). Pada sekolah-sekolah yang menyiapkan peserta didiknya

menjadi ahli agama atau pemimpin agama seperti di madrasah atau seminari, seluruh kegiatan pembelajaran umumnya benar-benar diarahkan untuk mendukung tujuan pendidikan yang ada.⁹ Terdapat tiga karakter sekolah yang terkait dengan pendidikan agama di sekolah. Pertama sekolah negeri, kedua sekolah swasta umum non yayasan agama dan sekolah swasta yayasan agama dan sekolah calon ahli atau pimpinan agama seperti madrasah dan seminari. Varian karakter ini awalnya terbentuk karena perbedaan sumber pembiayaan, pengawasan dan otonomi sekolah, serta misi dan intervensi pada kurikulum. Dalam perkembangannya dinamika sekolah juga turut mempengaruhi karakter sekolah. Tiga karakter ini pada akhirnya juga terkait dengan persoalan multikulturalisme dalam masyarakat. Pada sekolah negeri dan sekolah swasta umum non yayasan keagamaan, pada jam pelajaran agama siswa dipisah menurut agama yang berbeda-beda. Selama puluhan tahun praktek pendidikan agama di sekolah seperti ini belum ada yang memberikan perhatian secara serius bahwa pemisahan siswa pada jam pelajaran

⁹.Sholeha , Ilmu Pendidikan Islam , (Bandung : CV.Alfabet, 2012), hlm.49

agama adalah sebuah pembiasaan dan penanaman kesadaran bahwa agama adalah sesuatu yang memisahkan (kebersamaan) manusia. Di kalangan peserta didik di sekolah Negeri pelajaran agama berlangsung lebih teratur dan siswa beragam agama hampir selalu mendapatkan guru pelajaran agama sesuai dengan keyakinan para siswa karena secara umum pemerintah mengusahakan guru agama bagi semua peserta didik. Sebagai milik pemerintah, semua aktifitas pembelajaran di sekolah negeri mengikuti secara penuh apa yang menjadi kebijakan pemerintah di bidang pendidikan. Pada sekolah-sekolah yang menyiapkan peserta didiknya menjadi ahli agama atau pemimpin agama seperti di madrasah atau seminari, seluruh kegiatan pembelajaran umumnya benar-benar diarahkan untuk mendukung tujuan pendidikan yang ada. Sayangnya keseriusan pada satu bidang ini menyebabkan kecenderungan kurang terbuka bagi pergaulan yang lebih luas, yang dengan demikian membatasi pengalaman dengan keragaman juga. Minimnya pengalaman akan keragaman perlu dikaji apakah ada kaitannya dengan sensitivitas pada yang berbeda. Sensitivitas pada yang berbeda hanya akan berkembang ketika ada pengalaman dengan yang

berbeda dan mengerti adanya perspektif yang berbeda juga. Di sekolah umum yayasan keagamaan di mana biaya operasional secara umum ditanggung oleh yayasan dan wali murid, terdapat kebijakan sekolah yang menunjukkan keunikan yayasan. Keunikan ini tampak dalam penerimaan guru, hingga tambahan pelajaran maupun kegiatan ekstrakurikuler yang mewadahi pemenuhan misi yayasan keagamaan melalui pendidikan. Pengawasan yang dilakukan oleh pemerintah lebih banyak pada soal jaminan kualitas pendidikan, tetapi umumnya tidak menyentuh pada soal keunikan sekolah yayasan keagamaan.

Dalam hubungan ini orang tua perlu menyadari betapa pentingnya pendidikan agama islam setiap anggota keluarganya khususnya bagi anak-anak. Pendidikan agama yang ditanamkan sedini mungkin kepada anak-anak akan sangat berpengaruh positif terhadap pertumbuhan dan perkembangan budi pekerti dan kepribadian mereka. Oleh sebab itu orang tua berkewajiban untuk memberikan bimbingan dan contoh konkrit berupa suri tauladan kepada anak-anak bagaimana seseorang harus melaksanakan ajaran agama dalam kehidupan keluarga dan masyarakat, agar

mereka dapat hidup selamat dan sejahtera. Jadi, keluarga mempunyai fungsi sebagai berikut :

1. Keluarga Sebagai Wadah Utama Pendidikan
2. Pembentukan Keluarga
3. Keluarga ialah masyarakat terkecil sekurang-kurangnya terdiri dari pasangan suami istri sebagai sumber intinya berikut anak-anak yang lahir dari mereka. Agar tujuan terlaksana maka perlu meningkatkan tentang bagaimana membina kehidupan keluarga sesuai dengan tuntutan agama dan ketentuan hidup bermasyarakat .
4. Pembinaan Keluarga
5. Maksudnya adalah segala upaya pengelolaan atau penanganan berupa merintis, meletakkan dasar, melatih, membiasakan, memelihara, mencegah, mengawasi, menyantuni, mengarahkan serta mengembangkan kemampuan suami istri untuk mencapai tujuan mewujudkan keluarga bahagia sejahtera dengan mengadakan dan menggunakan segala dana dan daya yang dimiliki Sekolah umum di bawah yayasan non keagamaan dan keagamaan mempunyai peluang yang lebih besar untuk membuat eksperimentasi pendidikan agama yang salah satunya bisa menjadi tanggapan atas masyarakat yang multicultural

F. Perkembangan Sikap Keagamaan

Mengawali pembahasan mengenai sikap keagamaan, maka terlebih dahulu akan dikemukakan pengertian sikap itu sendiri. Dalam pengertian umum: Sikap dipandang sebagai seperangkat reaksi-reaksi

afektif terhadap objek tertentu berdasarkan hasil panalaran, pemahaman dan penghayatan individu.¹⁰Dengan demikian, sikap terbentuk dari hasil belajar dan pengalaman seseorang dan bukan sebagai pengaruh bawaan. Ada beberapa pengertian sikap menurut Prof. Dr. Mar'at, antara lain:

- a. Sikap merupakan hasil belajar yang diperoleh dari pengalaman dan interaksi yang terus menerus dengan lingkungan (*attitudes are learned*).
- b. Sikap selalu dihubungkan dengan objek seperti manusia, wawasan, peristiwa ataupun ide (*attitudes have referent*).
- c. Sikap sebagai wujud dari kesiapan untuk bertindak dengan cara-cara tertentu terhadap objek (*attitudes have readiness to respond*).

Merujuk dari pengertian di atas terlihat bagaimana hubungan sikap dengan pola tingkahlaku seseorang. Tiga komponen psikologis, yaitu kognisi, afeksi, dan konasi yang bekerja secara bertingkat kompleks merupakan bagian yang menentukan sikap seseorang terhadap sesuatu objek, baik yang berbentuk/kongkret maupun abstrak

Sedangkan kata keagamaan berasal dari kata agama yang diawali ke dan di akhiri dengan an. Yang diartikan dengan "sifat-sifat yang terdapat dalam agama atau sesuatu mengenai agama. Agama menyangkut masalah yang berhubungan dengan kehidupan batin manusia.¹¹Agama sebagai bentuk

¹⁰ Jujun S. Sumaria Sumantri, *Filsafat Ilmu Sebuah Pengantar Populer*, PT. Sinar Harapan, Jakarta, 1998). hlm. 316

¹¹ Harun Nasution, (Ed.), *Ensiklopedi Islam Indonesia*, UI-Press, Jakarta, 1994, hlm. 10

keyakinan, memang sulit diukur secara tepat dan rinci.

hal ini pula barangkali yang menyulitkan para ahli untuk memberikan definisi yang tepat tentang agama. gambaran tentang pengertian agama. Beranjak dari pengertian etimologis, Harun Nasution kemudian merangkumkan sejumlah definisi tentang agama dan merumuskan unsur-unsur yang terdapat di dalam agama tersebut. meruntut Harun

Nasution pengertian agama berdasarkan asal kata, yaitu *al-din, religi (relegere, religare, dan agama. Al-din* (Semit) berarti undang-undang atau hukum. Kemudian dalam bahasa Arab, kata ini mengandung arti menguasai, menundukkan, patuh, utang, balasan, kebiasaan. Sedangkan dari kata *religi* (Latin) atau *relegere* berarti mengumpulkan atau membaca. Kemudian *religare* berarti mengikat.

Adapun kata agama terdiri a= tidak; gam= pergi, mengandung pengertian tidak pergi, tetap di tempat atau diwarisi turun-temurun. Bertitik tolak dari pengertian kata-kata tersebut, menurut Harun Nasution, intisarinnya adalah ikatan. Karena itu agama mengandung arti ikatan yang harus dipegang dan dipatuhi manusia. Ikatan dimaksud berasal dari suatu kekuatan yang lebih tinggi dari manusia sebagai kekuatan gaib yang tak dapat ditangkap dengan pancaindera, namun mempunyai pengaruh besar sekali terhadap kehidupan manusia sehari-hari. Secara definitif, menurut Harun Nasution, agama adalah:

- a. Pengakuan terhadap adanya hubungan manusia dengan kekuatan yang gaib dan harus dipatuhi.
- b. Pengakuan terhadap adanya kekuatan gaib yang menguasai manusia.
- c. Mengikat diri pada suatu bentuk hidup yang mengandung pengakuan pada suatu sumber yang berada di luar diri manusia dan yang mempengaruhi perbuatan-perbuatan manusia.
- d. Kepercayaan pada suatu kekuatan gaib yang menimbulkan cara hidup tertentu.
- e. Suatu sistem tingkah laku (*code of conduct*) yang berasal dari sesuatu kekuatan gaib.
- f. Pengakuan terhadap adanya keewajiban-kewajiban yang diyakini bersumber pada suatu kekuatan gaib.
- g. Pemujaan terhadap kekuatan gaib yang timbul dari perasaan lemah dan perasaan takut terhadap kekuatan misterius yang terdapat dalam alam sekitar manusia.
- h. Ajaran-ajaran yang diwahyukan Tuhan kepada manusia melalui seorang Rasul. Selanjutnya Harun Nasution merumuskan empat unsur yang terdapat dalam agama, yaitu:
 - a. Kekuatan gaib, yang diyakini berada di atas kekuatan manusia. Didorong oleh kelemahan dan keterbatasannya, manusia merasa berhajat akan pertolongan dengan cara menjaga dan membina hubungan baik dengan kekuatan gaib tersebut. Sebagai realisasinya adalah sikap patuh terhadap perintah dan larangan kekuatan gaib itu.
 - b. Keyakinan terhadap kekuatan gaib sebagai penentu nasib baik dan nasib buruk manusia. Dengan

demikian, manusia berusaha untuk menjaga hubungan baik ini agar kesejahteraan dan kebahagiaannya terpelihara.

c. Respons yang bersifat emosional dari manusia. Respon ini dalam realisasinya terlihat dalam bentuk penyembahan karena didorong oleh perasaan takut (agama primitif) atau pemujaan yang didorong oleh perasaan cinta (monoteisme), serta bentuk cara hidup tertentu bagi penganutnya.

d. Paham akan adanya yang kudus (*sacred*) dan suci. Sesuatu yang kudus dan suci ini adakalanya berupa kekuatan gaib, kitab yang berisi ajaran agama, maupun tempat-tempat tertentu.¹² Apapun bentuk kepercayaan yang dianggap sebagai agama, tampaknya memilikiciri umum yang hampir sama, baik dalam agama-agama primitif (nonteistik) maupun agama monoteisme (teistik).

G. Pengertian Sikap Keagamaan

Sikap keagamaan dapat diartikan sebagai suatu kesiapan bertindak dengan cara tertentu yang berkaitan dengan masalah agama, menghayati nilai-nilai agama yang dicerminkan dalam tingkah laku dan perbuatan, dan melaksanakan kewajiban terhadap agama. Dalam pandangan psikologi agama, ajaran agama memuat norma-norma yang dijadikan pedoman oleh pemeluknya dalam bersikap dan bertingkah laku. Norma-norma tersebut mengacu kepada pencapaian nilai-nilai luhur yang mengacu kepada pembentukan kepribadian dan keserasian hubungan sosial dalam upaya memenuhi ketaatan kepada Yang Maha Pencipta.

¹²*Ibid.*, hlm. 11

Dengan demikian, sikap keagamaan merupakan kecenderungan untuk memenuhi tuntutan ketaatan terhadap agama seperti:

1. Taat kepada Allah dan rasulnya
2. Taat kepada kedua orangtua
3. Selalu melaksanakan shalat lima waktu
4. Rajin membaca al-qur'an
5. Menghormati guru dan orang yang lebih tua darinya
6. Suka berbuat baik kepada sesamanya dll.

Dari uraian di atas, dapat di simpulkan bahwa, sikap keagamaan itu adalah kecenderungan seseorang melakukan hal-hal yang positif yang bermanfaat buat dirinya dan orang lain yang spontanitas dilakukan oleh seseorang.

H. Konsep Operasional.

Berdasarkan teori yang telah dikemukakan sebelumnya maka, dapat diambil indikator penelitian lapangan berupa konsep operasional sebagai berikut:

1. Guru memberikan tugas yang berkaitan dengan pendidikan islam.
2. Guru meberikan garis-garis besar sebagai langkah untuk mengetahui pengetahuan siswa terhadap pendidikan islam.
3. Guru mepmerhitungkan waktu untuk siswa dalam mengenali tentang pendidikan islam.
4. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mencoba menentukan tentang penddiikan islam.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Menurut Nazir penelitian adalah mencari sesuatu karena ada perhatian atau keingin tahuan terhadap hasil sesuatu aktivitas, tanpa memikirkan ujung praktis atau titik terapan dengan tujuan dipergunakan segera untuk keperluan tertentu.¹³ Berdasar pada batasan masalah, jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian kuantitatif untuk menganalisis tentang pengaruh pendidikan agama islam terhadap perkembangan sikap keagamaan siswa di madrasah ibtidaiyah al-rasyid simpang tiga desa simpang jaya.

B. Lokasi penelitian

Lokasi penelitian ini adalah tempat yang berkaitan dengan sasaran permasalahan penelitian, Menurut Sukmadinata ia berpendapat, dalam pendapatnya ialah, Lokasi penelitian itu merupakan tempat dimana orang-orang terlihat dalam kegiatan, kejadian, waktu dan dimana tempat, pelaku, atau peristiwa yang akan diteliti oleh

¹³ Iskandar, Metodologi Penelitian Pendidikan , (Jakarta: Gaung Persada Perss, 2010).
hlm.69

peneliti. Adapun tempat yang akan menjadi lokasi penelitian dalam permasalahan ini dilaksanakan di madrasah ibtidaiyah al- rasyid simpang tiga desa simpang jaya

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek Penelitian ini di khususkan kepada siswa di madrasah ibtidaiyah al-rasyid simpang tiga desa simpang jaya.

Sedangkan Objek Penelitiannya adalah pengaruh pendidikan agama islam terhadap perkembangan sikap keagamaan siswa di madrasah ibtidaiyah Al- Rasyid simpang tiga desa simpang jaya

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Pengertian Populasi menurut Gergore (Djailani ,1998:107) Secara jelas dan lebih tajam mengertikan tentang populasi Sebagai keseluruhan data yang menjadi perhatian kita pada suatu ruang lingkup dan waktu yang kita tentukan ketika meneliti.¹⁴ Dari pendapat tersebut, maka populasi dalam penelitian ini adalah Jumlah populasi yang didapat didalam

¹⁴ Djam'an Satori , Medtodologi Penelitian kualitatif, (Bandung : Alfabeta, cv 2014), hlm.46

kelas v madrasah ibtidaiyah al- rasyid simpang tiga desa simpang jaya sebanyak 20 orang siswa.

2. Sampel

Menurut Riduwan bahwa sampel adalah sebagian dari populasi yang diambil sebagai sumber data dan dapat mewakili seluruh populasi. Karena penelitian ini populasinya kurang dari 100 orang, maka peneliti menggunakan teknik sampeling jenuh. Teknik sampeling jenuh ini adalah sampel yang menggunakan seluruh dari populasi yang ada. yaitu semua dari populasi 20 orang tersebut yang akan menjadi sampel penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Angket

Angket merupakan daftar pertanyaan yang diberikan kepada orang lain dengan maksud agar orang yang diberikan tersebut bersedia memberikan respons sesuai dengan permintaan pengguna.¹⁵

Sedangkan angket di dalam penelitian ini adalah memberikan atau menyebarkan daftar pertanyaan kepada siswa untuk mencari tahu tentang Pengaruh pendidikan agama islam terhadap perkembangan sikap

¹⁵Jakni, *Metodologi Penelitian Eksperimen Bidang Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm. 95

keagamaan siswa di madrasah ibtidaiyah al-rasyid simpang tiga desa simpang jaya.

2. Wawancara

Wawancara yaitu suatu kegiatan yang dilakukan untuk mendapatkan informasi secara langsung dengan mengungkapkan pertanyaan kepada ara responden.¹⁶

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari hal-hal penting yang dianggap penting berupa catatan, transkrip, buku surat kabar. Dokumen yang diambil adalah keadaan sekolah, siswa disekolah tersebut.

1. Teknik Analisis Data.

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan lain, dan membuat kesimpulan sehingga dipahami oleh diri sendiri dan orang lain. Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif, dengan demikian tujuan dari teknik analisis deskriptif kuantitatif

¹⁶ P. joko subagyo. Metodologi penelitian dalam teori dan praktek. (Jakarta: PT Rineka Cipta ,2004).hlm.39.

untuk menggambarkan secara menyeluruh tentang kejadian yang ada dilapangan dengan menggunakan perhitungan statistik sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100$$

N

Keterangan :

F = Frekuensi yang dicari persentasinya.

N = Nuber Of cases (Jumlah Prekuensi)

P = Angka Persentasinya.

Untuk memudahkan penulis dalam melakukan analisis dan interpretasi data, maka penulis menentukan skala persentasi sebagai berikut :

- a. 81 % - 100% sangat baik
- b. 61 % - 80 % baik
- c. 21 % - 40 % tidak baik
- d. 0 % - 20 % sangat tidak baik

BAB IV

PENYAJIAN DAN PEMBAHASAN

HASIL PENELITIAN

A. Profil dan Sejarah Sekolah.

1. Profil Sekolah dan Sejarah Sekolah.

Nama Sekolah	: Madrasah Ibtidaiyah AL-Rasyid.
Alamat	: Jl. Pendidikan Simpang Tiga.
a. Desa/kel	: Sungai Luar
b. Kecamatan	: Batang Tuaka
c. Kabupaten	: Indragiri Hilir
d. Provinsi	: Riau
e. Kode pos	29252
NSS	: 111214040010
Tahun Pendirian	: 1951
Tahun Akreditasi	: 2011
Status	: B

Nama Komite : Arga, S.Pd.I

Lokasi Mdrasah : Pedesaan

Pada tahun 1939 H.A. Samad Hamdi Kelahiran Sungai Anyar Kalimantan Selatana alumni darul ulum Mekkah Arab Saudi, menetap di kampung simpang tiga sungai luar Indrgiri Hilir Riau. Atas permintaan masyarakat beliau dimenta mengajarkan ilmu agama , pada mulanya kegiatan belajar di lakukan dirumah masyarakat (H.ISA) dikarenakan rumah H. ISA tidak cukup menampung anak dan masyarakat yang belajar , maka tempat belajar dipindahkan kemesjid. Pada 19 zul hijjah tahun 1941 M. Atas dorongan masyarakat H.A Samad Hamdi d an H.RAML I membuat Sebuah lembaga Pendidikan yang diberi nama Madrasah AL- Rasyid pada tingkat pertama Awaliyah lama belajar 4 tahun, tingkat kedua Ibtidaiyah lama belajar 3 tahun kemudian digabung dan diberi nama Madrasah Ibtidiyah AL-Rasyid. Kemudian dilanjutkan ketingkat Tsanawiyah dengan lama belajar 3 tahun.

Pada tahun 1949 pendidikan AL-Rasyid terpaksa dihentikan karena situasi tidak kondusif(agresi tentara belanda) pada saat itu simpang tiga dijadikan basis tentara RI, Kemudian pada 1952

kegiatan belajar mengajar dibuka kembali sampai sejarah ini ditulis, dari awal pendiri madrasah Ibtidaiyah dan tsanawiyah Al-Rasyid diasuh oleh seorang kepala Madrasah, sampai dikeluarkan surat himbauan dari kabid Mapenda tentang lembaga tidak bolehnya merangkap jabatan pada sebuah lembaga pendidikan khususnya untuk kepala madrasah. Sekarang Madrasah Ibtidaiyah memiliki 365 siswa dan 20 tenaga pengajar dan 10 % diantaranya sudah PNS selebihnya honor yayasan, memiliki 12 ruang belajar, 6 diantaranya rusak berat yang dibangun pada tahun 1980, sisanya rusak ringan dan memerlukan perbaikan. Luas tanah tanah yang dimiliki 4 Ha, Madrasah Ibtidaiyah, Tsanawiyah, dan Aliyah terpadu).

2. Visi

Terbinanya generasi yang terdidik , berwawasan keilmuan , kemandirian, berShalat mulia.

3. Misi

1. Menamkan keimanan kepada Allah pada Usia Dini.
2. Meningkatkan Shalat yang Mulia.
3. Meningkatkan generasi yang berwawasan keilmuan dan keislaman.
4. Mendoronga Potensi diri dalam keislaman.

5. Meningkatkan sikap sosial dan kepedulian terhadap sesama manusia.

Tabel IV.1

**Keadaan Guru
Madrasah Ibtidaiyah Al-Rasyid
Simpang Tiga Kecamatan Batang Tuaka
Tahun Ajaran 2020/2021**

No	Nama	Jabatan	Pend Terakhir	Bid. Studi Yang di Ajarkan
1	Yuni Indrawan, A.Md	Kepala	S1	SKI
2	H. Muhsin	Guru	Pesantren	Sharaf
3	Ahmadi	Guru	Pesantren	Nahwu
4	Syarkawi, S.Pd.SD	Wk. Kesiswaan	S1	Aqidah Shalat
5	Mursalim, A.Ma	Guru	D2	IPS
6	Nurhayati, s.Pd.	Wali Kls	SI	TIK
7	Anifa, S.Pd.I	Guru	S 1	Fikih, Qurdis
8	Marko Septria, S.Pd.I	Wali Kls	S1	Bahasa Indonesia
9	Thobib M. Anwar Sadad, S.S	Wali Kls	SI	Bahasa Arab
10	Baihaki, S.Pd.I	Guru	S1	MTK, IPA
11	Wida Febriani, S.Pd	Guru	S1	Bahasa Inggris
12	Nurlianti, S.Pd.I	Guru	S1	SKI
13	Sulastri, S.Pd	Guru	S1	Seni Budaya
14	Abd. Manan, S.Pd.I	Guru	S1	PKn
15	Priyono, S.Pd.I	Guru	S1	IPS
16	Mahnizar, S.Pd.I	Wali Kls	S1	IPA
17	Abdul Muis, S.Pd.SD	Guru	S1	Bahasa Indonesia
18	Iratna, S.Pd	Guru	S1	Seni Budaya
19	Abd. Rahman, S.Pd.I	Tata Usaha	S1	-
20	Muhammad Ali	Staf TU	MA	-

Sumber Data: Dokumentasi Data Guru dan Pegawai Madrasah

Ibtidaiyah Al- Rasyid Simpang Tiga

Tahun Pelajaran 2020/2021

Tabel.IV.2

5.Keadaan Tanah dan Bangunan

NO	Tanah Bangunan Mubelier	Luas/ M	Jumlah Ynag Ada			Jumlah	Ket
			Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat		
I	TANAH						
1	Luas tanah Seluruhnya						
2	Luas Tanah Yang terbangun						
3	Luas Tanah Untuk Olah Raga						
4	Luas Tanah Pekarangan						
5	Status Tanah						
II	BANGUNAN						
1	Jumlah Lokal			3	7	10	
	Ruang kepala	6		1		1	
3	Ruang Tamu						
4	Ruang TU	12			1	1	
5	Ruang Majelis Guru	42		1		1	
6	Ruang Bendahara						
7	Ruang Aula						
8	Ruang Pustaka	8			1	1	
9	Ruang Labor IPA						
10	Ruang Labor IPS						
11	Ruang Bahasa						
12	Ruang Kompoter						
13	Mushalla						

14	WC Guru			1		1	
15	WC Siswa				3	3	
16	Tempat parkir						
17	Gudang						
18	Kantin						
19	Ruang Osis						
20	Ruang UKS						
21	Pagar						

Sumber Data: Dokumentasi Data Guru dan Pegawai

**Madrasah Ibtidaiyah Al- Rasyid Simpang Tiga Tahun
2020/2021**

5. Keadaan Sarana Prasarana

Adapun sarana dan prasarana yang tersedia di Madrasah Ibtidaiyah Al-rayid Simpang Tiga desa simpang Jaya pada tabel berikut:

TABEL IV.3
**Sarana Dan Prasarana Di Madrasah Ibtidaiyah Al-
rasyid simpang tiga**

S	Kondisi			Jumlah
	Baik	Sedang	Rusak	
Ruang Kepala Sekolah		1	-	6
Ruang Belajar	5	1	-	1
Ruang Kantor	-	1	-	1
Ruang Guru	-	1	-	1
Ruang Perpustakaan	-	1	-	1

Ruang UKS	-	1	-	1
Gudang	-	1	-	1
Kantin	-	1	-	1
WC	1	-	1	2

6.Keadaan Siswa

TABEL . IV . 4

No	Kelas	Jumlah Siswa		Jumlah	Mutasi		Jumlah
		Lk	Pr		Masuk	Keluar	
1	I	23	27	50			
2	II	18	24	34			
3	III	25	10	30			
4	IV	11	12	33			
5	V	10	10	20			
6	VI	12	8	20			

7.Waktu Penelitian .

Penelitian ini dilaksanakan dalam kurun waktu 3 bulan, dimulai dari 4 januari 2021 sampai 5 April 2021.

B. Penyajian Hasil Data.

1. Hasil Angket.

Adapun data yang disajikan dalam bab ini adalah yang diperoleh melalui hasil angket yang peneliti lakukan di madrasah ibtidaiyah al-rasyid Simpang tiga desa simpang jaya kelas V.

Adapun Angket yang digunakan adalah untuk mengetahui pengaruh pendidikan agama islam terhadap sikap di madrasah Ibtidaiyah Al-rasyid simpang tiga desa simpang jaya.

Untuk lebih lanjut Hasil Angket tentang pengaruh pendidikan agama islam terhadap sikap keagamaan siswa di madrasah ibtidaiyah al-rasyid simpang tiga desa simpang jaya dapat dilihat dalam tabel yang penulis sajikan berikut:

TABEL IV.4

Hasil Angket

Nama siswa : Adib
Kelas/Materi : V/ Shalat
Hari/Taggal : Selasa/16/maret/2021

No	Aspek yang diangkaet	Hasil Angket			Jumlah
		Selalu (3)	Kadang-kadang (2)	Tidak Pernah (1)	
1	Saya menyukai pelajaran pendidikan agama islam		✓		
2	Saya selalu hadir setiap pelajaran pendidikan agama islam		✓		
3	Saya bersemangat dalam mengikuti pembelajaran pendidikan agama islam	✓			
4	Saya aktif bertanya dalam diskusi		✓		
5	Saya aktif menjawab pertanyaan guru	✓			
6	Saya berkontribusi dalam mengikuti pelajaran		✓		
7	Saya tidak menunda tugas dari guru	✓			
8	Saya mendengarkan penjelasan guru		✓		
9	Saya mencatat materi yang di jelaskan guru		✓		
Jumlah		9	12	0	21
Persentase		33,33%	44,44%	0%	77,78%

Hasil Angket yang ditunjukkan tabel adalah 9 kali selalu (33,33%), 12 kali (44,44%), kadang-kadang, dan 0 kali tidak pernah (0%) dengan jumlah total 21 (77,78%).

TABEL IV.5

Hasil Angket

Nama siswa :Nubi
 Kelas/Materi :V/Shalat
 Hari/Taggal :selasa/16/maret/2021

No	Aspek yang diangkaet	Hasil Angket			Jumlah
		Selalu (3)	Kadang-kadang (2)	Tidak Pernah (1)	
1	Saya menyukai pelajaran pendidikan agama islam	✓			
2	Saya selalu hadir setiap pelajaran pendidikan agama islam	✓			
3	Saya bersemangat dalam mengikuti pembelajaran pendidikan agama islam		✓		
4	Saya aktif bertanya dalam diskusi			✓	
5	Saya aktif menjawab pertanyaan guru			✓	
6	Saya berkontribusi dalam mengikuti pelajaran				
7	Saya tidak menunda tugas dari guru		✓		
8	Saya mendengarkan penjelasan guru	✓			
9	Saya mencatat materi yang di jelaskan guru	✓			
Jumlah		15	4	2	21
Persentase		55,56%	14,81%	7,41%	77,78%

Hasil Angket yang ditunjukkan tabel adalah 15 kali selalu (55,56%), 4 kali (14,81%), kadang-kadang, dan 2 kali tidak pernah (7,41%) dengan jumlah total 21 (77,78%).

TABEL IV.6

Hasil Angket

Nama siswa : Indati
 Kelas/Materi : V/ Shalat
 Hari/Taggal : Selasa/16/Maret/2021

No	Aspek yang diangkaet	Hasil Angket			Jumlah
		Selalu (3)	Kadang-kadang (2)	Tidak Pernah (1)	
1	Saya menyukai pelajaran pendidikan agama islam		✓		
2	Saya selalu hadir setiap pelajaran pendidikan agama islam	✓			
3	Saya bersemangat dalam mengikuti pembelajaran pendidikan agama islam		✓		
4	Saya aktif bertanya dalam diskusi		✓		
5	Saya aktif menjawab pertanyaan guru			✓	
6	Saya berkontribusi dalam mengikuti pelajaran			✓	
7	Saya tidak menunda tugas dari guru		✓		
8	Saya mendengarkan penjelasan guru		✓		
9	Saya mencatat materi yang di jelaskan guru	✓	✓		
Jumlah		6	10	2	18
Persentase		22,22%	37,04%	7,41%	66,67%

Hasil Angket yang ditunjukkan tabel adalah 6 kali selalu (22,22%), 10 kali (37,41%), kadang-kadang, dan 2 kali tidak pernah (7,41%) dengan jumlah total 18 (66,67%).

TABEL IV.7

Hasil Angket

Nama siswa :Idul
 Kelas/Materi :V/ Shalat
 Hari/Taggal :selasa/16/maret/2021

No	Aspek yang diangkaet	Hasil Angket			Jumlah
		Selalu (3)	Kadang-kadang (2)	Tidak Pernah (1)	
1	Saya menyukai pelajaran pendidikan agama islam		✓		2
2	Saya selalu hadir setiap pelajaran pendidikan agama islam	✓			3
3	Saya bersemangat dalam mengikuti pembelajaran pendidikan agama islam		✓		2
4	Saya aktif bertanya dalam diskusi		✓		2
5	Saya aktif menjawab pertanyaan guru		✓		2
6	Saya berkontribusi dalam mengikuti pelajaran		✓		2
7	Saya tidak menunda tugas dari guru		✓		2
8	Saya mendengarkan penjelasan guru	✓			3
9	Saya mencatat materi yang di jelaskan guru	✓			3
Jumlah		9	12	0	21
Persentase		33,33%	44,44%	0%	77,78%

Hasil Angket yang ditunjukkan tabel adalah 9 kali selalu (33,33%), 12 kali (44,44%), kadang-kadang, dan 0 kali tidak pernah (0%) dengan jumlah total 21 (77,78%).

TABEL IV.8
Hasil Angket

Nama siswa :via
Kelas/Materi :V/ Shalat
Hari/Taggal :selasa/16/maret/2021

No	Aspek yang diangkaet	Hasil Angket			Jumlah
		Selalu (3)	Kadang-kadang (2)	Tidak Pernah (1)	
1	Saya menyukai pelajaran pendidikan agama islam		✓		2
2	Saya selalu hadir setiap pelajaran pendidikan agama islam	✓			3
3	Saya bersemangat dalam mengikuti pembelajaran pendidikan agama islam			✓	1
4	Saya aktif bertanya dalam diskusi		✓		2
5	Saya aktif menjawab pertanyaan guru		✓		2
6	Saya berkontribusi dalam mengikuti pelajaran		✓		2
7	Saya tidak menunda tugas dari guru	✓			3
8	Saya mendengarkan penjelasan guru		✓		2
9	Saya mencatat materi yang di jelaskan guru	✓			3
Jumlah		9	140	1	20
Persentase		33,33%	37,0%	37,0%	74,07%

Hasil Angket yang ditunjukkan tabel adalah 9 kali selalu (33,33%), 10 kali (37,04%), kadang-kadang dan 0 kali tidak pernah (3,70%) dengan jumlah total 20 (74,07%).

TABEL IV.9

Hasil Angket

Nama siswa :Aya

Kelas/Materi :V/ Shalat

Hari/Taggal :selasa/16/maret/2021

No	Aspek yang diangkaet	Hasil Angket			Jumlah
		Selalu (3)	Kadang- kadang (2)	Tidak Pernah (1)	
1	Saya menyukai pelajaran pendidikan agama islam		✓		2
2	Saya selalu hadir setiap pelajaran pendidikan agama islam	✓			3
3	Saya bersemangat dalam mengikuti pembelajaran pendidikan agama islam			✓	1
4	Saya aktif bertanya dalam diskusi		✓		2
5	Saya aktif menjawab pertanyaan guru		✓		2
6	Saya berkontribusi dalam mengikuti pelajaran		✓		2
7	Saya tidak menunda tugas dari guru	✓			3
8	Saya mendengarkan penjelasan guru		✓		2
9	Saya mencatat materi yang di jelaskan guru	✓	s		3
Jumlah		9	140	1	20
Persentase		33,33%	37,0%	37,0%	74,07%

Hasil Angket yang ditunjukkan tabel adalah 9 kali selalu (33,33%), 10 kali (37,04%), kadang-kadang dan 0 kail tidak pernah (3,70%) dengan jumlah total 20 (74,07%).

TABEL IV.10

Hasil Angket

Nama siswa :Noreha
 Kelas/Materi :V/ Shalat
 Hari/Taggal :selasa/16/maret/2021

No	Aspek yang diangkaet	Hasil Angket			Jumlah
		Selalu (3)	Kadang-kadang (2)	Tidak Pernah (1)	
1	Saya menyukai pelajaran pendidikan agama islam		✓		2
2	Saya selalu hadir setiap pelajaran pendidikan agama islam		✓		2
3	Saya bersemangat dalam mengikuti pembelajaran pendidikan agama islam	✓			3
4	Saya aktif bertanya dalam diskusi	✓			3
5	Saya aktif menjawab pertanyaan guru		✓		2
6	Saya berkontribusi dalam mengikuti pelajaran		✓		2
7	Saya tidak menunda tugas dari guru	✓			3
8	Saya mendengarkan penjelasan guru		✓		2
9	Saya mencatat materi yang di jelaskan guru	12			3
Jumlah		9	110	0	22
Persentase		44,44%	37,04%	0%	81,48%

Hasil Angket yang ditunjukkan tabel adalah 12 kali selalu (44,44%), 10 kali (37,04%), kadang-kadang, dan 0 kali tidak pernah (0%) dengan jumlah total 22 (81,48%).

TABEL IV.11

Hasil Angket

Nama siswa :Akbar Amir

Kelas/Materi :V/ Shalat

Hari/Taggal :selasa/16/maret/2021

No	Aspek yang diangkaet	Hasil Angket			Jumlah
		Selalu (3)	Kadang-kadang (2)	Tidak Pernah (1)	
1	Saya menyukai pelajaran pendidikan agama islam		✓		2
2	Saya selalu hadir setiap pelajaran pendidikan agama islam	✓			3
3	Saya bersemangat dalam mengikuti pembelajaran pendidikan agama islam	✓			3
4	Saya aktif bertanya dalam diskusi		✓		2
5	Saya aktif menjawab pertanyaan guru		✓		2
6	Saya berkontribusi dalam mengikuti pelajaran	✓			3
7	Saya tidak menunda tugas dari guru	✓			3
8	Saya mendengarkan penjelasan guru			✓	1
9	Saya mencatat materi yang di jelaskan guru		✓		2
Jumlah		12	8	1	21
Persentase		44,44%	29,63%	3,70%	77,78%

Hasil Angket yang ditunjukkan tabel adalah 12 kali selalu (44,44%), 8 kali (29,63%), kadang-kadang, dan 1 kali tidak pernah (3,70%) dengan jumlah total 21 (77,78%).

TABEL IV.12

Hasil Angket

Nama siswa : Isai

Kelas/Materi : V/ Shalat

Hari/Taggal : Selasa/16/Maret/2021

No	Aspek yang diangkaet	Hasil Angket			Jumlah
		Selalu (3)	Kadang-kadang (2)	Tidak Pernah (1)	
1	Saya menyukai pelajaran pendidikan agama islam	✓			3
2	Saya selalu hadir setiap pelajaran pendidikan agama islam	✓			3
3	Saya bersemangat dalam mengikuti pembelajaran pendidikan agama islam		✓		2
4	Saya aktif bertanya dalam diskusi	✓			3
5	Saya aktif menjawab pertanyaan guru		✓		2
6	Saya berkontribusi dalam mengikuti pelajaran	✓			3
7	Saya tidak menunda tugas dari guru			✓	1
8	Saya mendengarkan penjelasan guru	✓			3
9	Saya mencatat materi yang di jelaskan guru		✓		2
Jumlah		15	6	1	22
Persentase		55,56%	22,22%	3,70%	81,48%

Hasil Angket yang ditunjukkan tabel adalah 15 kali selalu (55,56%), 6 kali (22,22%), kadang-kadang, dan 1 kali tidak pernah (3,70%) dengan jumlah total 22 (81,48%).

TABEL IV.13

Hasil Angket

Nama siswa :Miskal
 Kelas/Materi :V/ Shalat
 Hari/Taggal :selasa/16/maret/2021

No	Aspek yang diangkaet	Hasil Angket			Jumlah
		Selalu (3)	Kadang-kadang (2)	Tidak Pernah (1)	
1	Saya menyukai pelajaran pendidikan agama islam	✓			3
2	Saya selalu hadir setiap pelajaran pendidikan agama islam			✓	1
3	Saya bersemangat dalam mengikuti pembelajaran pendidikan agama islam		✓		2
4	Saya aktif bertanya dalam diskusi	✓			3
5	Saya aktif menjawab pertanyaan guru	✓			3
6	Saya berkontribusi dalam mengikuti pelajaran		✓		2
7	Saya tidak menunda tugas dari guru	✓			3
8	Saya mendengarkan penjelasan guru		✓		2
9	Saya mencatat materi yang di jelaskan guru		✓		2
Jumlah		12	8	1	21
Persentase		44,44%	29,63%	3,70%	77,78%

Hasil Angket yang ditunjukkan tabel adalah 12 kali selalu (44,44), 8 kali (29,63%), kadang-kadang, dan 1 kali tidak pernah (3,70%) dengan jumlah total 21 (77,78%).

TABEL IV.14

Hasil Angket

Nama siswa :Yanto
 Kelas/Materi :V/ Shalat
 Hari/Taggal :selasa/16/maret/2021

No	Aspek yang diangkaet	Hasil Angket			Jumlah
		Selalu (3)	Kadang-kadang (2)	Tidak Pernah (1)	
1	Saya menyukai pelajaran pendidikan agama islam		✓		2
2	Saya selalu hadir setiap pelajaran pendidikan agama islam		✓		2
3	Saya bersemangat dalam mengikuti pembelajaran pendidikan agama islam	✓s			3
4	Saya aktif bertanya dalam diskusi	✓			3
5	Saya aktif menjawab pertanyaan guru		✓		2
6	Saya berkontribusi dalam mengikuti pelajaran		✓		2
7	Saya tidak menunda tugas dari guru	✓			3
8	Saya mendengarkan penjelasan guru	✓			3
9	Saya mencatat materi yang di jelaskan guru		✓		2
Jumlah		12	10	0	22
Persentase		44,44%	37,04%	0%	81,48%

Hasil Angket yang ditunjukkan tabel adalah 12 kali selalu (44,44%), 10 kali (37,04%), kadang-kadang, dan 0 kali tidak pernah (0%) dengan jumlah total 22 (81,48%).

TABEL IV.15

Hasil Angket

Nama siswa :Yunus
 Kelas/Materi :V/ Shalat
 Hari/Taggal :selasa/16/maret/2021

No	Aspek yang diangkaet	Hasil Angket			Jumlah
		Selalu (3)	Kadang-kadang (2)	Tidak Pernah (1)	
1	Saya menyukai pelajaran pendidikan agama islam	✓			3
2	Saya selalu hadir setiap pelajaran pendidikan agama islam	✓			3
3	Saya bersemangat dalam mengikuti pembelajaran pendidikan agama islam		✓		2
4	Saya aktif bertanya dalam diskusi	✓			3
5	Saya aktif menjawab pertanyaan guru			✓	1
6	Saya berkontribusi dalam mengikuti pelajaran		✓		2
7	Saya tidak menunda tugas dari guru	✓s			3
8	Saya mendengarkan penjelasan guru	✓			3
9	Saya mencatat materi yang di jelaskan guru		✓		2
Jumlah		15	6	1	22
Persentase		55,56%	22,22%	3,70%	81,48%

Hasil Angket yang ditunjukkan tabel adalah 15 kali selalu (55,56%), 6 kali (22,22%), kadang-kadang, dan 1 kali tidak pernah (3,70%) dengan jumlah total 22 (81,48%).

TABEL IV.16

Hasil Angket

Nama siswa : Siti warda

Kelas/Materi : V/ Shalat

Hari/Taggal : Selasa/16/Maret/2021

No	Aspek yang diangkaet	Hasil Angket			Jumlah
		Selalu (3)	Kadang-kadang (2)	Tidak Pernah (1)	
1	Saya menyukai pelajaran pendidikan agama islam	✓			3
2	Saya selalu hadir setiap pelajaran pendidikan agama islam	✓			3
3	Saya bersemangat dalam mengikuti pembelajaran pendidikan agama islam		✓		2
4	Saya aktif bertanya dalam diskusi	✓			3
5	Saya aktif menjawab pertanyaan guru			✓	1
6	Saya berkontribusi dalam mengikuti pelajaran		✓		2
7	Saya tidak menunda tugas dari guru	✓			3
8	Saya mendengarkan penjelasan guru	✓			3
9	Saya mencatat materi yang di jelaskan guru		✓		2
Jumlah		15	6	1	22
Persentase		55,56%	22,22%	3,70%	81,48%

Hasil Angket yang ditunjukkan tabel adalah 15 kali selalu (55,56%), 6 kali (22,22%), kadang-kadang, dan 1 kali tidak pernah (3,70%) dengan jumlah total 22 (81,48%).

TABEL IV.17

Hasil Angket

Nama siswa :Julaiha

Kelas/Materi:V/ Shalat

Hari/Taggal :selasa/16/maret/2021

No	Aspek yang diangkaet	Hasil Angket			Jumlah
		Selalu (3)	Kadang- kadang(2)	Tidak Pernah (1)	
181	Saya menyukai pelajaran pendidikan agama islam	✓			3
2	Saya selalu hadir setiap pelajaran pendidikan agama islam		✓		2
3	Saya bersemangat dalam mengikuti pembelajaran pendidikan agama islam	✓			3
4	Saya aktif bertanya dalam diskusi		✓		2
5	Saya aktif menjawab pertanyaan guru	✓			3
6	Saya berkontribusi dalam mengikuti pelajaran		✓		2
7	Saya tidak menunda tugas dari guru	✓			2
8	Saya mendengarkan penjelasan guru	✓			3
9	Saya mencatat materi yang di jelaskan guru		✓		2
Jumlah		15	8	0	23
Persentase		55,55%	29,63%	0%	85,18%

Hasil Angket yang ditunjukkan tabel adalah 15 kali selalu (55,55%), 8 kali (29,63%), kadang-kadang, dan 0 kali tidak pernah (0%) dengan jumlah total 23 (85,18%).

TABEL IV.18

Hasil Angket

Nama siswa : Ipan
 Kelas/Materi : V/ Shalat
 Hari/Taggal : Selasa/16/Maret/2021

No	Aspek yang diangkaet	Hasil Angket			Jumlah
		Selalu (3)	Kadang-kadang (2)	Tidak Pernah (1)	
1	Saya menyukai pelajaran pendidikan agama islam	✓			3
2	Saya selalu hadir setiap pelajaran pendidikan agama islam	✓			3
3	Saya bersemangat dalam mengikuti pembelajaran pendidikan agama islam		✓		2
4	Saya aktif bertanya dalam diskusi			✓	1
5	Saya aktif menjawab pertanyaan guru			✓	1
6	Saya berkontribusi dalam mengikuti pelajaran		✓		2
7	Saya tidak menunda tugas dari guru	✓			2
8	Saya mendengarkan penjelasan guru		✓		3
9	Saya mencatat materi yang di jelaskan guru		✓		2
Jumlah		9	8	2	19
Persentase		33,33%	29,63%	7,41%	70,37%

Hasil Angket yang ditunjukkan tabel adalah 9 kali selalu (33,33%), 8 kali (29,63%), kadang-kadang, dan 2 kali tidak pernah (7,41%) dengan jumlah total 19 (70,37%).

TABEL IV.19

Hasil Angket

Nama siswa : Maya
 Kelas/Materi : V/ Shalat
 Hari/Taggal : Selasa/16/Maret/2021

No	Aspek yang di angkaet	Hasil Angket			Jumlah
		Selalu (3)	Kadang-kadang (2)	Tidak Pernah (1)	
1	Saya menyukai pelajaran pendidikan agama islam	✓			3
2	Saya selalu hadir setiap pelajaran pendidikan agama islam	✓			
3	Saya bersemangat dalam mengikuti pembelajaran pendidikan agama islam		✓		2
4	Saya aktif bertanya dalam diskusi			✓	1
5	Saya aktif menjawab pertanyaan guru			✓	1
6	Saya berkontribusi dalam mengikuti pelajaran			✓	1
7	Saya tidak menunda tugas dari guru		✓		2
8	Saya mendengarkan penjelasan guru	✓			3
9	Saya mencatat materi yang di jelaskan guru	✓			3
Jumlah		12	4	3	23
Persentase		44,44%	14,81%	11,11%	70,37%

Hasil Angket yang ditunjukkan tabel adalah 12 kali selalu (44,44%), 4 kali (14,81%), kadang-kadang, dan 3 kali tidak pernah (11,11%) dengan jumlah total 19 (70,37%).

TABEL IV.20

Hasil Angket

Nama siswa : Ijal
 Kelas/Materi : V/ Shalat
 Hari/Taggal : Selasa/16/Maret/2021

No	Aspek yang di angkaet	Hasil Angket			Jumlah
		Selalu (3)	Kadang-kadang (2)	Tidak Pernah (1)	
1	Saya menyukai pelajaran pendidikan agama islam	✓			3
2	Saya selalu hadir setiap pelajaran pendidikan agama islam	✓			
3	Saya bersemangat dalam mengikuti pembelajaran pendidikan agama islam		✓		2
4	Saya aktif bertanya dalam diskusi			✓	1
5	Saya aktif menjawab pertanyaan guru			✓	1
6	Saya berkontribusi dalam mengikuti pelajaran			✓	1
7	Saya tidak menunda tugas dari guru		✓		2
8	Saya mendengarkan penjelasan guru	✓			3
9	Saya mencatat materi yang di jelaskan guru	✓			3
Jumlah		12	4	3	23
Persentase		44,44%	14,81%	11,11%	70,37%

Hasil Angket yang ditunjukkan tabel adalah 12 kali selalu (44,44%), 4 kali (14,81%), kadang-kadang, dan 3 kali tidak pernah (11,11%) dengan jumlah total 19 (70,37%)

TABEL IV.21

Hasil Angket

Nama siswa :Sinta
 Kelas/Materi :V/ Shalat
 Hari/Taggal :selasa/16/maret/2021

No	Aspek yang diangkaet	Hasil Angket			Jumlah
		Selalu (3)	Kadang- kadang (2)	Tidak Pernah (1)	
1	Saya menyukai pelajaran pendidikan agama islam		✓		2
2	Saya selalu hadir setiap pelajaran pendidikan agama islam		✓		2
3	Saya bersemangat dalam mengikuti pembelajaran pendidikan agama islam			✓	1
4	Saya aktif bertanya dalam diskusi			✓	1
5	Saya aktif menjawab pertanyaan guru	✓			3
6	Saya berkontribusi dalam mengikuti pelajaran	✓			3
7	Saya tidak menunda tugas dari guru		✓		22
8	Saya mendengarkan penjelasan guru		✓		2
9	Saya mencatat materi yang di jelaskan guru		✓		
Jumlah		6	10	2	18
Persentase		22,22%	37,04%	7,41%	66,67%

Hasil Angket yang ditunjukkan tabel adalah 6 kali selalu (22,22%), 10 kali (37,41%), kadang-kadang, dan 2 kali tidak pernah (7,04%) dengan jumlah total 18 (66,67%).

TABEL IV.22

Hasil Angket

Nama siswa :Dina aulia

Kelas/Materi :V/ Shalat

Hari/Taggal :selasa/16/maret/2021

No	Aspek yang diangkaet	Hasil Angket			Jumlah
		Selalu (3)	Kadang- kadang (2)	Tidak Pernah (1)	
1	Saya menyukai pelajaran pendidikan agama islam		✓		2
2	Saya selalu hadir setiap pelajaran pendidikan agama islam		✓		2
3	Saya bersemangat dalam mengikuti pembelajaran pendidikan agama islam			✓	1
4	Saya aktif bertanya dalam diskusi			✓	1
5	Saya aktif menjawab pertanyaan guru	✓			3
6	Saya berkontribusi dalam mengikuti pelajaran	✓			3
7	Saya tidak menunda tugas dari guru		✓		2
8	Saya mendengarkan penjelasan guru		✓		2
9	Saya mencatat materi yang di jelaskan guru		✓		
Jumlah		6	10	2	18
Persentase		22,22%	37,04%	7,41%	66,67%

Hasil Angket yang ditunjukkan tabel adalah 6 kali selalu (22,22%), 10 kali (37,41%), kadang-kadang, dan 2 kali tidak pernah (7,04%) dengan jumlah total 18 (66,67%).

TABEL IV.23

Hasil Angket

Nama siswa : Sabriyah

Kelas/Materi : V/ Shalat

Hari/Taggal : Selasa/16/maret/2021

No	Aspek yang diangkaet	Hasil Angket			Jumlah
		Selalu (3)	Kadang- kadang (2)	Tidak Pernah (1)	
1	Saya menyukai pelajaran pendidikan agama islam		✓		
2	Saya selalu hadir setiap pelajaran pendidikan agama islam		✓		
3	Saya bersemangat dalam mengikuti pembelajaran pendidikan agama islam	✓			
4	Saya aktif bertanya dalam diskusi		✓		
5	Saya aktif menjawab pertanyaan guru	✓			
6	Saya berkontribusi dalam mengikuti pelajaran		✓		
7	Saya tidak menunda tugas dari guru	✓			
8	Saya mendengarkan penjelasan guru		✓		
9	Saya mencatat materi yang di jelaskan guru		✓		
Jumlah		9	12	0	21
Persentase		33,33%	44,44%	0%	77,78%

Hasil Angket yang ditunjukkan tabel adalah 9 kali selalu (33,33%), 12 kali (44,44%), kadang-kadang, dan 0 kali tidak pernah (0%) dengan jumlah total 21 (77,78%).

Tabel IV.24
Rekapitulasi Hasil Angket
Pendidikan PAI Terhadap perkembangan Sikap
keagamaan Belajar Siswa Di Madrasah Ibtidaiyah
Al- Rasyid Simpang Tiga Desa Simpang Jaya (
Variabal x)

NO	Tabel	Hasil Angket						Jumlah	
		Selalu (3)		Kadang-Kadang (2)		Tidak pernah (1)			
		F	P	F	P	F	P	F	P
1	IV.4	9	33,33%	12	44,44%	0	0%	21	77,78%
2	IV.5	15	55,55%	4	14,81%	2	7,41%	21	77,78%
3	IV.6	6	22,22%	10	37,04%	2	7,41%	18	66,67%
4	IV.7	9	33,33%	12	44,44%	0	0%	21	77,78%
5	IV.8	9	33,33%	10	37,04	1	3,70%	20	74,07%
6	IV.9	12	44,44%	6	22,22%	2	7,41%	20	74,07%
7	IV.10	12	44,44%	10	37,04%	0	0%	22	81,48%
8	IV.11	12	44,44%	8	29,63%	1	3,70%	21	77,78%
9	IV.12	15	55,55%	6	22,22%	1	3,70%	22	81,48
10	IV.13	12	44,44%	8	29,63%	1	3,70%	21	77,78%
11	IV.14	12	44,44%	10	37,04%	0	0%	22	81,48%
12	IV.15	15	44,44%	6	22,22%	1	3,70%	22	81,48%
13	IV.16	12	44,44%	10	37,04%	0	0%	22	81,48%
14	IV.17	15	55,55%	8	29,63%	0	0%	23	85,18%
15	IV.18	9	33,33%	8	29,63%	2	7,41%	19	70,37%
16	IV.19	12	44,44%	4	14,81%	3	11,11%	19	70,37%
17	IV.20	9	33,33%	8	29,63%	2	7,41%	19	70,37%
18	IV.21	6	22,22%	10	37,04%	2	7,41%	18	66,67%
19	IV.22	6	22,22%	10	37,04%	2	7,41%	18	66,67%
20	IV.23	9	33,33%	12	44,44%	0	0%	21	77,78%
Jumlah		216	40%	172	31,85%	22	4,07%	410	75,93%

Rekapitulasi hasil angket yang di tunjukkan oleh tabel di atas adalah:

Alternatif jawaban selalu =216 (40%)

Alternatif jawaban kadang-kadang=172 (31,85%)

Alternatif jawaban tidak pernah =22 (4,07%)

Jumlah total =410 (75,93%)

Maka di dapat nilai $F = 410$, dan $N =$ jumlah populasi \times jumlah pertanyaan pada angket \times skor tertiggi

$$= 20 \times 9 \times 3$$

$$= 540$$

Pendidikan Agama Islam Terhadap Perkembangan Sikap Keagamaan Belajar Siswa di madrasah Ibtidaiyah Al- Rasyid Simpang di gunakan Rumus:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%.$$

$$= \frac{400}{540} \times 100\%.$$

$$= 75,93\%$$

pendidikan agama islam terhadap perkembangan sikap keagamaan belajar siswa di madrasah ibtidaiyah al-rasyid simpang tiga desa simpang jaya, mencapai angka 75,93% dan dikatagorikan baik, kerena angka 75,93% terletak pada interval 61%-80%.

2. Hasil wawancara.

Demikian juga hasil wawancara yang dilakukan kepada guru PAI di madrasah ibtidaiyah kelas v al-rasyid simpang tiga desa simpang jaya.

Berikut adalah pertanyaan-pertanyaan yang diajukan kepada responden:

a. Apa saja yang harus guru lakukan dalam proses pembelajaran PAI ?

Beliau menjawab :memberikan pengarahan,tugas , dll

b. Bagaimana anda melaksanakan kegiatan pembelajaran tentang pembelajaran PAI?

Beliau menjawab: dengan menyampaikan materi kepada siswa yang bisa memberikan pencerahan tentang keagamaan.

c. Apakah anda memberikan garis-garis besar tentang pendidikan islam?

Beliau menjawab :ya

d. Apakah anda memberikan tugas diakhir pembelajaran kepada siswa ?

Beliau menjawab :ya

3. Pembahasan Hasil wawancara.

Berdasarkan hasil wawancara ditemukan faktor-faktor yang mempengaruhi dari responden tentang pelaksanaan pendidikan islam dalam meningkatkan pendidikan islam di madrasah ibtidiyah al-rasyid simpang tiga desa simpang jaya penulis jabarkan sebagai berikut:

a. Kemampuan, ketrempilan serta pengalaman guru PAI yang baik.

b. Suasana serta fasilitas yang mendukung.

Selanjutnya dari hasil data wawancara yang di peroleh melalui wawancara diantaranya ialah kemampuan, keterampilan serta pengalaman guru pendidikan islam yang baik dan suasana serta fasilitas yang memadai.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data melalui angket pada variabel x maka dapat di simpulkan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan pendidikan agama islam terhadap perkembangan sikap keagamaan belajar siswa di madrasah ibtidaiyah al-rasyid sipang tiga desa simpang jaya mencapai angka 75,93% dan di katagorikan baik, karena angka 75,93% terletak pada interval 60%-80%
2. Sikap keagamaan siswa cukup baik
3. Pendidikan PAI sangat mempengaruhi sikap keagamaan siswa

B. Saran

Saran yang ingin penulis sampaikan melalui penenlitian ini adlah sebagai berikut:

1. Kepada kepala sekolah hendaknya:
 - a. melakukan survai kepada guru pendidikan agama islam lebih detel lagi.

b. memberikan solusi yang bijaksana terhadap setiap permasalahan yang di hadapi guru dalam pembelajaran.

2. Kepada guru hendaknya :

a. hendaknya mengajar secara profesional

b. menambah pengetahuan tentang pendidikan agama islam.

c. bersikap tegas terhadap siswa dalam proses pembelajaran.

d. membentuk kelompok -kelompok guna melatih siswa beraktivitas secara berkelompok.

3. Kepada peneliti hendaknya menyempurnakan penelitian ini dengan lebih baik lagi.



DAFTAR PUSTAKA

- Daud Ali, (2006), *Pendidikan Agama Islam*, Jakarta:Grapindo.
- Tim Penyusun Pusat Bahasa, (2002), *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka.
- Tohirin, (2005), *Psikologi Pembelajaran pendidikan agama islam* Jakarta:PT Raja Grafindo Persada.
- Salaluddin, (2002), *psikologi Agama*, Jakarta : Raja Grafindo Persada
- Muslim A. Kadir, (2003), *Ilmu Islam Terapan*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Ali Anwar Yusuf ,(2003), *Studi Agam Islam*, Bandung: CV, Pustaka Setia
- Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Sholeha ,(2012),*Ilmu Pendidikan Islam*, Bandung : CV.Alfabeta
- Sujun S. Sumaria Sumantri, (1998), *Filsafat Ilmu Sebuah Pengantar Populer*, PT. Sinar Harapan, Jakarta.
- Harun Nasution, (1994), *Ensiklopedi Islam Indonesia*, UI-Press, Jakarta.
- Iskandar, (2010), *Metodologi Penelitian Pendidikan* , Jakarta: Gaung Persada Perss.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

Djam'an Satori, (2014) Medtodologi Penelitian kualitatif, (Bandung : Alfabeta.

Jakni, (2016), Metodologi Penelitian Eksperimen Bidang Pendidikan, Bandung: Alfabeta.

P. joko subagyo. (2004), Metodologi penelitian dalam teori dan praktek. Jakarta: PT Rineka Cipta.



STAI AULIAURRASYIDIN
TEMBILAHAN



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

KISI-KISI INSTRUMEN PENELITIAN

IMPLEMENTASI PENDEKATAN SAINTIFIK OLEH GURU KELAS DALAM PEMBELAJARAN TEMATIK TERPADU DI MADRASAH IBTIDAIYAH NAHDHATUL ULAMA II TEMBILAHAN

No	Variabel	Indikator	Aspek yang diteliti	No Butir
1	Implementasi pendekatan saintifik oleh guru kelas dalam pembelajaran tematik terpadu di Madrasah Ibtidaiyah Nahdhatul Ulama II Tembilahan	Mengamati	1. Guru menentukan objek yang akan diobservasi	1
			2. Guru membuat pedoman observasi sesuai dengan lingkup objek yang akan diobservasi	2
			3. Guru menentukan secara jelas data-data apa yang perlu diobservasi, baik primer maupun skunder	3
			4. Guru menentukan di mana tempat objek yang akan diobservasi	4
			5. Guru menentukan secara jelas bagaimana observasi akan dilakukan untuk mengumpulkan data agar berjalan mudah dan lancar.	5
			6. Guru menentukan cara dan melakukan pencatatan atas hasil observasi, seperti menggunakan buku catatan, kamera, tape recorder, video perekam dan alat-alat tulis lainnya.	6
		Menanya	1. Guru bertanya dengan singkat dan jelas	7
			2. Guru menginspirasi jawaban	8



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

	3. Guru memiliki fokus	9
	4. Guru bersifat probing atau divergen	10
	5. Guru bersifat validatif atau penguatan	11
	6. Guru memberikan kesempatan peserta didik untuk berpikir ulang	12
	7. Guru merangsang peningkatan tuntutan kemampuan kognitif	13
	8. Guru Merangsang proses interaksi	14
Menalar	1. Guru menyusun bahan pembelajaran dalam bentuk yang sudah siap sesuai dengan tuntutan kurikulum	15
	2. Guru tidak banyak menerapkan metode ceramah atau metode kuliah. Tugas utama guru adalah memberi intruksi singkat tapi jelas dengan disertai contoh-contoh, baik dilakukan sendiri maupun dengan cara simulasi.	16
	3. Guru menyusun bahan pembelajaran secara berjenjang atau hierarkis, dimulai dari yang sederhana (persyaratan rendah) sampai pada yang kompleks (persyaratan tinggi).	17



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

	4. Guru melakukan kegiatan pembelajaran berorientasi pada hasil yang dapat diukur dan diamati.	18
	5. Guru memeriksa kesalahan dan segera dikoreksi atau diperbaiki	19
	6. Guru melakukan pengulangan dan latihan agar perilaku yang diinginkan dapat menjadi kebiasaan atau pelaziman.	20
	7. Guru meevaluasi atau penilaian didasari atas perilaku yang nyata atau autentik	21
	8. Guru mencatat semua kemajuan peserta didik untuk kemungkinan memberikan tindakan pembelajaran perbaikan.	22
Mencoba	1. Guru merumuskan tujuan eksperimen yang akan dilaksanakan murid.	23
	2. Guru bersama mempersiapkan perlengkapan yang dipergunakan	24
	3. Guru memperhitungkan tempat dan waktu	25
	4. Guru menyediakan kertas kerja untuk pengarahan kegiatan murid	26
	5. Guru membicarakan masalah yang akan dijadikan eksperimen.	27



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

	6. Guru membagi kertas kerja kepada murid	28
	7. Guru membimbing pelaksanaan eksperimen siswa	29
	8. Guru mengumpulkan hasil kerja murid dan mengevaluasinya, bila dianggap perlu didiskusikan secara klasikal.	30
Mengolah	Guru berpikir induktif serta deduktif dalam menyimpulkan	31
Menyajikan	1. Guru menyajikan dalam bentuk laporan tertulis.	32
	2. Guru menjadikan laporan tertulis sebagai salah satu bahan untuk portofolio kelompok atau individu.	33
	3. Guru meminta siswa melakukan tugas secara berkelompok, sebaiknya hasil pencatatan dilakukan oleh setiap individu agar dapat dimasukkan ke dalam file/map portopolio peserta didik.	34
Menyimpulkan	Guru dan siswa menyimpulkan hasil kegiatan yang dilakukan	35
Mengomunikasikan	Guru dapat memberikan klarifikasi agar peserta didik mengetahui dengan tepat apakah yang telah dikerjakan sudah benar atau ada yang harus diperbaiki	36



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

 **Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

Tembilahan,

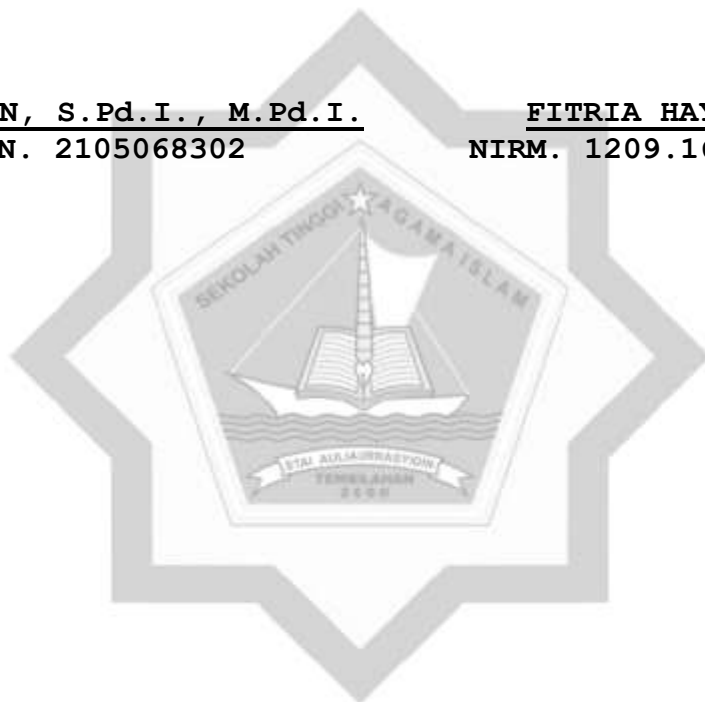
2020

Pembimbing,

Peneliti,

SYARIFUDIN, S.Pd.I., M.Pd.I.
NIDN. 2105068302

FITRIA HAYATI
NIRM. 1209.16.07900



STAI AULIAURRASYIDIN
TEMBILAHAN



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

LEMBAR WAWANCARA

IMPLEMENTASI PENDEKATAN SAINTIFIK OLEH GURU KELAS DALAM PEMBELAJARAN TEMATIK TERPADU DI MADRASAH IBTIDAIYAH NAHDHATUL ULAMA II TEMBILAHAN

NAMA : _____
HARI/TANGGAL : _____
PUKUL : _____
TEMPAT : _____

1 Dalam melaksanakan proses pembelajaran apakah Bapak/Ibu menggunakan pendekatan saintifik?

2 Dalam melaksanakan proses pembelajaran tematik terpadu, bagaimana bentuk pengamatan yang Bapak/Ibu lakukan pada saat menggunakan pendekatan saintifik?

3 Pada saat melaksanakan pendekatan saintifik pada pembelajaran tematik terpadu, apakah Bapak/Ibu memberikan pertanyaan-pertanyaan kepada siswa?

4 Dalam melaksanakan proses pembelajaran tematik terpadu, bagaimana cara Bapak/Ibu lakukan untuk meningkatkan daya menalar peserta didik?

5 Dalam melakukan kegiatan percobaan pada pembelajaran tematik terpadu, bagaimana cara Bapak/Ibu lakukan agar pelaksanaan percobaan dapat berjalan dengan lancar?

6 Ketika akan melaksanakan kegiatan pembelajaran tematik terpadu, bagaimana bentuk kegiatan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

mengasosiasi/mengolah informasi yang Bapak/Ibu lakukan?

Dalam kegiatan belajar mengajar pada pembelajaran tematik terpadu, bagaimana cara Bapak/Ibu menyajikan hasil tugas yang telah dilaksanakan oleh siswa?

Apa hambatan-hambatan yang Bapak/Ibu alami dalam menerapkan pendekatan saintifik pada pembelajaran tematik terpadu?

Tembilahan, 2020
Pembimbing, Peneliti,

SYARIFUDIN, S.Pd.I., M.Pd.I.

NIDN. 2105068302

FITRIA HAYATI

NIRM. 1209.16.07900

**STAI AULIAURRASYIDIN
TEMBILAHAN**



LEMBAR ANGKET PENELITIAN

PENGARUH PENDIDIKAN AGAMA ISLAM TERHADAP PERKEMBANGAN SIKAP KEGAMAAN BELAJAR SISWA DI MADRASAH IBTIDAIYAH SIMPANG TIGA DESA SIMPANG JAYA

Nama : _____

Hari/Tanggal : _____

Petunjuk pengisian angket

- Angket ini tidak dimaksudkan untuk mengetahui apa yang benar dan apa yang salah ataupun sebaliknya, diharapkan sangat pengisiannya menurut kenyataan yang ada
- Kerahasiaan angket ini akan terjamin sepenuhnya, oleh karena itu anda rasakan sesuai dengan pilihan yang tersedia
- Berilah tanda silang (x) pada kolom yang tersedia
- Kembalikan angket ini secepatnya setelah anda isi, tanpa ada lembaran yang tertinggal, atas kerjasamanya yang baik saya ucapkan terimakasih.

1. Pada saat mengamati kegiatan belajar siswa, apakah Bapak/Ibu telah menentukan terlebih dahulu tentang objek yang akan Bapak/Ibu observasi?

- | | |
|-----------------|------------------|
| a. Selalu | c. Kadang-kadang |
| b. Sering | d. Jarang |
| c. Tidak Pernah | |

2. Ketika akan mengamati kegiatan belajar siswa, apakah Bapak/Ibu telah membuat pedoman observasi sesuai dengan lingkup objek yang akan diobservasi?

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan
- Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan**



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembילהan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembילהan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembילהan

- a. Selalu
- b. Sering
- c. Tidak Pernah
- c. Kadang-kadang
- d. Jarang

Dalam mengamati kegiatan belajar siswa, apakah Bapak/Ibu telah menentukan secara jelas data-data apa yang perlu diobservasi, baik primer maupun skunder?

- a. Selalu
- b. Sering
- c. Tidak Pernah
- c. Kadang-kadang
- d. Jarang

4. Pada saat mengamati kegiatan belajar siswa, apakah Bapak/Ibu telah menentukan di mana tempat objek yang akan Bapak/Ibu observasi?

- a. Selalu
- b. Sering
- c. Tidak Pernah
- c. Kadang-kadang
- d. Jarang

5. Dalam mengamati kegiatan belajar siswa, apakah Bapak/Ibu telah menentukan secara jelas observasi yang akan dilakukan untuk mengumpulkan data agar berjalan dengan mudah dan lancar?

- a. Selalu
- b. Sering
- c. Tidak Pernah
- c. Kadang-kadang
- d. Jarang

**STAI AULIAURRASYIDIN
TEMBILAHAN**



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang



Hak Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

6. Pada saat mengamati kegiatan belajar siswa, apakah Bapak/Ibu telah menentukan cara dan bagaimana melakukan pencatatan atas hasil observasi, seperti menggunakan buku catatan, kamera, tape recorder, video perekam dan alat-alat tulis lainnya?

- a. Selalu
- b. Sering
- c. Kadang-kadang
- d. Jarang
- e. Tidak Pernah

7. Pada saat mengajukan pertanyaan kepada siswa, apakah Bapak/Ibu telah menggunakan bahasa yang singkat dan jelas?

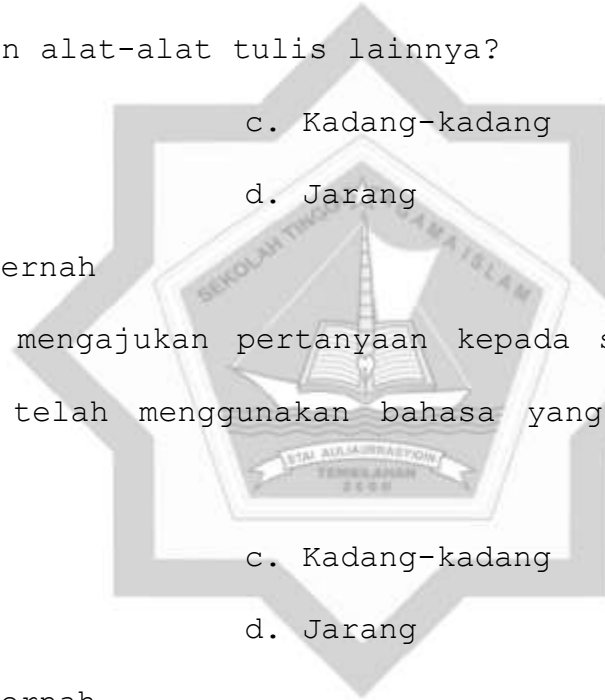
- a. Selalu
- b. Sering
- c. Kadang-kadang
- d. Jarang
- e. Tidak Pernah

8. Dalam memberikan pertanyaan kepada siswa, apakah Bapak/Ibu telah menginspirasi jawaban dari siswa?

- a. Selalu
- b. Sering
- c. Kadang-kadang
- d. Jarang
- e. Tidak Pernah

9. Ketika akan memberikan pertanyaan kepada siswa, apakah Bapak/Ibu telah memiliki fokus?

- a. Selalu
- b. Sering
- c. Kadang-kadang
- d. Jarang
- e. Tidak Pernah



**STAI AULIAURRASYIDIN
TEMBILAHAN**



Hak Cipta Diinanggi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

- b. Sering
 - c. Tidak Pernah
 - d. Jarang
10. Pada saat memberikan pertanyaan kepada siswa, apakah Bapak/Ibu telah bersifat *probing* atau *divergen*?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Jarang
11. Ketika akan memberikan pertanyaan kepada siswa, apakah Bapak/Ibu telah bersifat *validatif* atau penguatan terhadap siswa?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Jarang
12. Ketika akan memberikan pertanyaan kepada siswa, apakah Bapak/Ibu telah memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk berpikir ulang?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Jarang
13. Dalam memberikan pertanyaan kepada siswa, apakah Bapak/Ibu telah merancang peningkatan tuntutan kemampuan kognitif siswa?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Tidak Pernah
 - d. Jarang



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Tidak Pernah
 - d. Kadang-kadang
 - e. Jarang
14. Dalam memberikan pertanyaan kepada siswa, apakah Bapak/Ibu telah merancang proses interaksi siswa?
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Tidak Pernah
 - d. Kadang-kadang
 - e. Jarang
15. Pada saat melakukan daya menalar peserta didik, apakah Bapak/Ibu telah menyusun bahan pembelajaran dalam bentuk yang sudah siap sesuai dengan tuntutan kurikulum?
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Tidak Pernah
 - d. Kadang-kadang
 - e. Jarang
16. Dalam melakukan daya menalar siswa, apakah Bapak/Ibu telah memberi intruksi singkat tapi jelas dengan disertai contoh-contoh, baik dilakukan sendiri maupun dengan cara simulasi?
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Tidak Pernah
 - d. Kadang-kadang
 - e. Jarang



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembילהan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembילהan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembילהan

17. Pada saat melaksanakan proses penalaran siswa, apakah Bapak/Ibu telah menyusun bahan pembelajaran secara berjenjang atau hierarkis?

- a. Selalu
- b. Sering
- c. Tidak Pernah
- c. Kadang-kadang
- d. Jarang

18. Ketika akan melaksanakan penalaran siswa, apakah Bapak/Ibu telah melakukan kegiatan pembelajaran berorientasi pada hasil yang dapat diukur dan diamati oleh siswa?

- a. Selalu
- b. Sering
- c. Tidak Pernah
- c. Kadang-kadang
- d. Jarang

19. Ketika melaksanakan penalaran, apakah Bapak/Ibu telah memeriksa kesalahan dan segera dikoreksi atau diperbaiki?

- a. Selalu
- b. Sering
- c. Tidak Pernah
- c. Kadang-kadang
- d. Jarang

20. Pada saat melakukan daya menalar siswa, apakah Bapak/Ibu telah melakukan pengulangan dan latihan



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembילהan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembילהan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembילהan

agar perilaku yang diinginkan dapat menjadi kebiasaan atau pelaziman oleh siswa?

- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Tidak Pernah
- c. Kadang-kadang
 - d. Jarang

1. Ketika melakukan kegiatan menalar siswa, apakah Bapak/Ibu telah mengevaluasi atau menilai yang didasari atas perilaku yang nyata atau autentik?

- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Tidak Pernah
- c. Kadang-kadang
 - d. Jarang

22. Pada saat melakukan kegiatan menalar siswa, apakah Bapak/Ibu telah mencatat semua kemajuan peserta didik untuk kemungkinan memberikan tindakan pembelajaran perbaikan?

- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Tidak Pernah
- c. Kadang-kadang
 - d. Jarang

3. Pada saat melakukan kegiatan percobaan, apakah Bapak/Ibu telah merumuskan tujuan eksperimen yang akan dilaksanakan siswa?

- a. Selalu
- c. Kadang-kadang

STAI AULIAURRASYIDIN
TEMBILAHAN



Hak Cipta Diinungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembילהan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembילהan

26

Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembילהan

- b. Sering d. Jarang
- c. Tidak Pernah
4. Dalam melakukan kegiatan percobaan, apakah Bapak/Ibu telah mempersiapkan perlengkapan yang akan digunakan?
- a. Selalu c. Kadang-kadang
- b. Sering d. Jarang
- c. Tidak Pernah
25. Dalam melaksanakan kegiatan percobaan, apakah Bapak/Ibu telah memperhitungkan tempat dan waktu?
- a. Selalu c. Kadang-kadang
- b. Sering d. Jarang
- c. Tidak Pernah
26. Ketika akan melakukan kegiatan percobaan, apakah Bapak/Ibu telah menyediakan kertas kerja untuk pengarahannya kegiatan siswa?
- a. Selalu c. Kadang-kadang
- b. Sering d. Jarang
- c. Tidak Pernah
27. Dalam melakukan percobaan pada kegiatan belajar siswa, apakah Bapak/Ibu telah membicarakan terlebih dahulu masalah yang akan dijadikan eksperimen?
- a. Selalu c. Kadang-kadang

STAI AULIAURRASYIDIN
TEMBILAHAN



Hak Cipta Diinungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembילהan
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembילהan

30

Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembילהan

- b. Sering
 - c. Tidak Pernah
 - d. Jarang
28. Ketika akan melaksanakan kegiatan percobaan, apakah Bapak/Ibu telah membagikan kertas kerja kepada siswa?
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Jarang
29. Dalam kegiatan percobaan, apakah Bapak/Ibu telah membimbing pelaksanaan eksperimen siswa?
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Jarang
30. Ketika akan melakukan tahap akhir kegiatan percobaan, apakah Bapak/Ibu telah mengumpulkan hasil kerja murid dan mengevaluasinya, bila dianggap perlu didiskusikan secara klasikal?
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Jarang
31. Ketika akan melakukan kegiatan mengasosiasikan/mengolah informasi, apakah Bapak/Ibu



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembילהan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembילהan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembילהan

telah membuat kemampuan berpikir induktif serta deduktif dalam menyimpulkan?

- a. Selalu
- b. Sering
- c. Tidak Pernah
- c. Kadang-kadang
- d. Jarang

2. Dalam melakukan penyajian hasil tugas yang telah dikerjakan siswa, apakah Bapak/Ibu telah disajikan dalam bentuk laporan tertulis?

- a. Selalu
- b. Sering
- c. Tidak Pernah
- c. Kadang-kadang
- d. Jarang

33. Ketika akan penyajian hasil belajar siswa, apakah Bapak/Ibu telah menjadikan laporan tertulis sebagai salah satu bahan untuk portofolio kelompok atau individu?

- a. Selalu
- b. Sering
- c. Tidak Pernah
- c. Kadang-kadang
- d. Jarang

34. Pada saat melakukan kegiatan penyajian belajar siswa, apakah Bapak/Ibu telah meminta siswa melakukan tugas secara berkelompok?

- a. Selalu
- c. Kadang-kadang

STAI AULIAURRASYIDIN
TEMBILAHAN



Hak Cipta Diinanggi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

- b. Sering
 - c. Tidak Pernah
 - d. Jarang
5. Dalam kegiatan belajar mengajar, apakah Bapak/Ibu bersama-sama telah menyimpulkan hasil kegiatan yang dilakukan dalam belajar?
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Jarang
36. Pada kegiatan mengkomunikasikan, apakah Bapak/Ibu telah memberikan klarifikasi agar peserta didik mengetahui dengan tepat apakah yang telah dikerjakan sudah benar atau ada yang harus diperbaiki?
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Jarang
- c. Tidak Pernah

STAI AULIAURRASYIDIN
Tembilahan,
TEMBILAHAN

Pembimbing,

Peneliti,

2020

SYARIFUDIN, S.Pd.I., M.Pd.I.
NIDN. 2105068302

NURHAYATI
NIRM. 1209.16.07900



LEMBAR DOKUMENTASI

PENGARUG PENDIDIKAN AGAMA ISLAM TERHADAP PERKEMBANGAN SIKAP KEGAMAAN SISWA DI MADRASAH IBTIDAIYAH AL- RASYID SIMPANG TIAGA DESA SIMPANG JAYA

No	Jenis- Jenis Dokumentasi	Ada	Tidak ada	Keterangan
1	Sejarah sekolah			
2	Visi misi sekolah			
3	Keadaan guru			
4	Keadaan siswa			
5	Kurikulum sekolah			
6	Sarana dan prasarana			

Tembilahan,

2021

Pembimbing,

Peneliti,

SYARIFUDIN, S.Pd.I., M.Pd.I.

NIDN. 2105068302

FITRIA HAYATI

NIRM. 1209.16.07900

STAI AULIAURRASYIDIN
TEMBILAHAN

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembילהan
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembילהan

INSTRUMEN ANGKET PENELITIAN

PENGARUH PENDIDIKAN AGAMA ISLAM TERHADAP PERKEMBANGAN SIKAP KEAGAMAAN BELAJAR SISWA DIMADRASAH IBTIDAIYAH AL-RASYID SIMPANG TIGA DESA SIMPANG JAYA (VARIABEL Y)

A. IDENTITAS RESPONDEN

NAMA SISWA :

KELAS/MATERI :

HARI/TANGGAL :

B. PETUNJUK PENGISIAN ANGKET:

- a. Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan memberi tanda checklist (✓) pada salah satu jawaban yang anda pilih.
 - b. kerahasiaan angket ini akan terjamin sepenuhnya, oleh karena itu anda tidak perlu mencantumkan identitas.
 - c. kembalikan angket ini secepatnya setelah anda isi, atas kerja samanya saya ucapkan terima kasih
-

C. pertanyaan

1. Saya menyukai mata pelajaran pendidikan agama islam
 - () a. Selalu
 - () b. kadang-kadang
 - () c. tidak pernah
2. Saya selalu hadir dalam setiap pembelajaran pendidikan agama islam.
 - () a. Selalu
 - () b. kadang-kadang
 - () c. tidak pernah
3. Saya bersemangat dalam mengikuti pembelajaran pendidikan agama islam.
 - () a. Selalu
 - () b. Kadang-kadang
 - () c. tidak pernah
4. Saya aktif bertanya dalam diskusi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

- () a. Selalu
 - () b. kadang-kadang
 - () c. tidak pernah
5. Saya aktif menjawab pertanyaan guru
- () a. Selalu
 - () b. Kadang-Kadang
 - () c. tidak pernah
6. Saya berkonsentrasi dalam mengikuti pelajaran.
- () a. Selalu
 - () b. Kadang-kadang
 - () c. tidak pernah
7. Saya tidak menunda tugas dari guru.
- () a. Selalu
 - () b. Kadang-kadang
 - () c. tidak pernah
8. Saya mendengarkan penjelasan guru.
- () a. Selalu
 - () b. kadang-kadang
 - () c. tidak pernah
9. Saya mencatat materi yang diberikan guru.
- () a. Selalu
 - () b. Kadang-kadang
 - () c. tidak pernah

Dosen Pembimbing

Peneliti

SYARIFUDIN, S.Pd.I., M.Pd.I

NURHAYATI



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



STAI AULIAURRASYIDIN
TEMBILAHAN



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak meruikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auiaurasyidin Tembilahan



PHOTO DOKUMENTASI DENGAN GURU & KEPALA SEKOLAH MI AL-RASYID SIMPANG TIGA

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Penulisan tidak meruikan kepentingan yang wajar STAI Auiaurasyidin Tembilahan



PHOTO DOKUMENTASI KETIKA MMELEKSAKAN WAWANCARA

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak meruakan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak meruikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrahyidin Tembilaan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak meruakan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrahyidin Tembilaan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auiaurasyidin Tembilahan



FOTO DOKUMENTASI PENYERAHAN ANGKET KE SISWA

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak meruikan kepentingan yang wajar STAI Auiaurasyidin Tembilahan



STAI AULIAURRASYIDIN
TEMBILAHAN

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak meruakikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



Hak Cipta



Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Peneliti bernama Nurhayati, Dilahirkan di sungai luar, simpang tiga. TGL& TAHUN.16 MARET 1976. Peneliti adalah anak ke lima dari 5 bersaudara. Peneliti bertempat tinggal di simpang tiga desa simpang jaya kec.batang tuaka.

Pendidikan yang ditempuh oleh peneliti yaitu di Sekolah MI,di Madrasah Ibtidaiyah Al-Rasyid Simpang Tiga, Selanjutnya ke MTs,dan ke MA sekolah yang sama. Selanjutnya peneliti melanjutkan pendidikan ke srata I (satu) yakni di Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Auliaurrasyidin Tembilahan pada tahun 2016, Untuk mengaplikasikan ilmu pengetahuan yang peneliti peroleh dari bangku perkuliahan, peneliti mengikuti Kuliah Kerja Nyata (KUKERTA) di Desa murni Kecamatan Gas . Dan mengikuti Praktek Pengajaran Lapangan (PPL) di MI, Al-Rasyid simpang tiga desa simpang jaya kec. Batang tuaka. Selanjutnya, Peneliti mengadakan penelitian di Madrasah Ibtidaiyah Al- Rasyid Simpang tiga desa simpang jaya kec. Batang tuaka. untuk menyelesaikan tugas akhir perkuliahan dengan judul " **PENDIDIKAN PAI TERHADAP PERKEMBANGAN SIKAP KEAGAMAAN BELAJAR SISWA DI MADRASAH IBTIDAIYAH AL-RASYID SIMPANG TIGA DESA SIMPANG JAYA**".